

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN I

#### DAFTAR TERJEMAHAN

No	BAB	Kutipan	Hal	Terjemah
1	I	Q.S Al-‘Alaq [96]: 1-5	2	Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

## LAMPIRAN II

**CATATAN LAPANGAN  
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)**

Kode : cwks  
 Nama Kepala Sekolah : M  
 Nama Sekolah : RA Mutiara Muslimat NU  
 Hari, tanggal : Selasa, 21 Maret 2023  
 Observer : Aghniya Faris

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut pengamatan ibu, bagaimana persepsi Ibu mengenai penggunaan metode petualangan maharaja?	Bagus sekali, karena pengenalannya tidak terlalu sulit untuk anak dimana anak dikenalkan suku kata bukan huruf. Kegiatanpun dikemas menyenangkan melalui kegiatan bernyanyi dan bermain kartu menggunakan aneka permainan. Daya tangkap anak lebih cepat karena guru mengenalkan suku kata bukan huruf. Dulu kami mengenalkan huruf dan masih menggunakan teknik ejaan dimana prosesnya lama dan kurang menyenangkan bagi anak.
2. Bagaimana respon awal Ibu dan para Pendidik ketika diputuskan untuk menggunakan metode petualangan maharaja dalam pembelajaran?	Sesuatu yang luar biasa untuk metode yang telah digunakan. Biasanya tidak menggunakan gambar, tetapi dengan adanya metode baru sangat bagus digunakan kepada anak. Dan respon anak-anak juga senang akan metode itu.
3. Sejak kapan sekolah ini menggunakan Metode petualangan maharaja dalam pembelajaran?	Sejak tahun 2022
4. Menurut pengamatan ibu, bagaimana kompetensi Pendidik yang ada dalam hal penerapan atau implementasi metode petualangan maharaja ini?	Sangat bagus, terlihat guru mampu mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kuliah di jurusan PLAUD. Dalam hal ini terdapat <i>chemistry</i> antara guru dengan anak-anak.
5. Apakah Pendidik pernah mengalami kesulitan ketika menerapkan metode Petualangan maharaja ini, bagaimana mengatasi hal tersebut?	Untuk teknis tidak ada kendala. Kendala yang dirasakan terkait kehadiran anak saat bermain matras. Beberapa anak tidak dapat bermain matras karena tidak dapat berhadir pada pukul 07:30 dengan alasan jarak rumah yang jauh dan anak yang bangun terlambat. Hal ini tentu berpengaruh pada progres kemampuan anak. Selain itu durasi waktu juga sepertinya perlu ditambah mengingat media yang hanya satu namun digunakan 26 anak.
6. Bagaimana bentuk promosi kepada orang tua ketika menggunakan metode Petualangan maharaja?	Tidak ada pembicaraan secara langsung kepada orang tua, karena terkadang biasanya ada orang tua yang melihat secara langsung terkait penggunaan metode tersebut. Dan ketika kegiatan-kegiatan dengan metode tersebut juga dikirimkan melalui via grup Whatsapp terkait bagaimana cara pembelajaran yang dilakukan dan mendapat respon yang bagus

## Lanjutan Lampiran II

Pertanyaan	Jawaban
7. Bagaimana pendapat orang tua tentang penggunaan metode Petualangan maharaja?	Umumnya respon orangtua bagus. Di mata orangtua yang penting anaknya bisa membaca. Masalah teknik mereka menyerahkan sepenuhnya pada guru.
8. Adakah SOP dalam penggunaan metode petualangan maharaja ini?	Ada
9. Profil sekolah terkait (jumlah pendidik, jumlah anak, visi dan misi, akreditasi, dan lain-lain)	Ada

Banjarmasin, 21 Maret 2023  
Kepala Sekolah  
RA Mutiara Muslimat NU,

Peneliti,



Aghniya Faris



M

## Lanjutan Lampiran II

**CATATAN LAPANGAN  
(WAWANCARA PENDIDIK KELOMPOK B)**

Kode : cwp  
 Kelompok : B  
 Pendidik : NA  
 Sekolah : RA Mutiara Muslimat NU  
 Hari, tanggal : Minggu, 16 April 2023  
 Pewawancara : Aghniya Faris

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah metode petualangan maharaja digunakan dalam tema pembelajaran? Jika digunakan pada tema apa saja?	Metode petualangan maharaja belum dimasukkan secara spesifik dalam tema pembelajaran. Adapun pertimbangan pendidik tidak memasukkan dalam tema pembelajaran karena metode ini masih baru bagi pendidik. Masih banyak yang harus pendidik pelajari dalam mengimplementasikan metode ini agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan efisien. Namun pada beberapa kegiatan, seperti stimulasi motorik kasar, Pendidik memasukkan metode permainan ini. Misalkan pada saat kegiatan melompat, pada akhir lompatan pendidik meletakkan flashcard yang akan dibaca anak, pada kegiatan bermain bowling, pendidik menempelkan suku kata pada botol yang menjadi sasaran dan pada kegiatan eksperimen sains bunga mekar, pendidik menuliskan suku kata pada bagian bunga yang tertutup dimana ketika bunga mekar anak menyebut suku kata yang tertulis. Metode ini digunakan pendidik untuk menjawab keresahan yang dirasakan guru dan orangtua. Para orangtua umumnya memiliki rasa cemas jika anaknya lulus TK namun belum bisa membaca mengingat materi SD yang "memaksa anak" harus bisa membaca. Dari sisi guru ada fakta bahwa anak usia dini tidak diperkenankan diajarkan calistung karena dikhawatirkan mengganggu perkembangan kejiwaan anak. Metode ini sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang konkret, suka bergerak, tertarik dengan warna dan suka bermain. Metode ini menumbuhkan antusiasme anak untuk mencoba permainan yang diberikan dan pada akhirnya mereka belajar tanpa merasa belajar.
2	Jika masuk dalam tema, apakah KD yang diambil mewakili seluruh aspek pengembangan baik nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, seni dan fisik motorik pada anak?	Metode bermain petualangan maharaja belum masuk dalam tema
3	Bagaimana tahapan kegiatan bermain menggunakan metode petualangan	Metode ini tidak mengajarkan huruf namun langsung pada suku kata. Ini dilakukan karena huruf sifatnya

<p>maharaja? Dan bagaimana bentuk kegiatan main menggunakan metode petualangan maharaja?</p>	<p>abstrak. Suku kata yang dikenalkan hanya ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa. Sedang kan suku kata fa qa va xa tidak dikenalkan mengingat terdapat kesamaan bunyi (fa dan va dengan pa) (qa dengan ka) dan (xa dengan sa) yang dapat menimbulkan kebingungan pada anak.</p> <p>Kegiatan bermain menggunakan metode petualangan maharaja terdiri dari 3 kegiatan main, yaitu menyanyi, bermain matras ular tangga dan bermain flashcard. Adapun tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mengucapkan mantra “Yang ditunjuk yang dibaca, yang tidak ditunjuk tidak dibaca” sambil menepuk bahu masing-masing.</li> <li>• Anak bernyanyi lagu sesuai program yang telah dibuat pendidik. Pendidik menunjuk flashcard besar dan anak menyanyikan suku katanya. Ketika menyanyi pendidik memainkan tempo lagu, dimana kadang dicepatkan dan kadang dilambatkan.</li> </ul> </li> <li>2. Bermain matras: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menunjuk flashcard besar, anak mencari gambar/ suku kata yang ditunjuk</li> <li>• Pendidik menyebutkan gambar, anak mencari gambar yang dimaksud</li> <li>• Pendidik memberikan flashcard tanpa gambar dan anak mencari gambar suku kata yang sama pada matras</li> <li>• Pendidik menyebut suku kata, anak mencari suku kata yang dimaksud pada matras ular tangga</li> <li>• Pendidik menyebut kata, anak mencari kata yang dimaksud pada matras ular tangga</li> </ul> </li> <li>3. Bermain flashcard <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menunjuk flashcard besar bergambar anak menyebut suku kata</li> <li>• Pendidik menyajikan 1 flashcard kecil bergambar anak menyebut suku kata</li> <li>• Pendidik menyajikan 2 flashcard kecil, anak membaca kata. Misal baca, bara, bata</li> <li>• Pendidik menyajikan 3 flashcard kecil, anak membaca kata. Misal bahasa, bahaya, dahaga</li> <li>• Pendidik menyajikan 1 flashcard suku kata tanpa gambar, anak menyebut suku kata</li> <li>• Pendidik menyajikan 2 flashcard suku kata tanpa gambar, anak membaca kata</li> <li>• Pendidik menyajikan 3 flashcard suku kata tanpa gambar, anak membaca kata</li> <li>• Pendidik menyajikan 1 flashcard kata tanpa gambar, anak membaca kata</li> </ul> </li> </ol>
--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menyajikan 1 kalimat, anak membaca kalimat</li> </ul> <p>Kegiatan bermain flashcard diselipkan dalam kegiatan stimulus motorik kasar</p>
4	Persiapan apa saja yang pendidik lakukan dalam kegiatan bermain dengan metode petualangan maharaja?	<p>Persiapan yang dilakukan pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat program bermain metode petualangan maharaja</li> <li>• Membuat bank kata</li> <li>• Menempel flashcard besar pada papan tulis</li> <li>• Menggelar matras ular tangga di dalam ruang kelas/teras (sesuai kebutuhan)</li> <li>• Mempersiapkan tema permainan beserta alat permainan yang akan digunakan saat bermain flashcard kecil bergambar maupun flashcard tanpa gambar</li> </ul>
5	Apakah pendidik mempersiapkan kegiatan main yang beragam atau hanya satu permainan di tiap pertemuan? Dan mengapa hanya menggunakan satu atau lebih dari satu kegiatan main?	Pendidik mempersiapkan kegiatan main yang beragam yang terdiri dari bernyanyi, bermain matras ular tangga dan bermain flashcard. Pendidik menggunakan lebih dari satu kegiatan main agar anak tidak mengalami kejenuhan.
6	Apa saja jenis media pembelajaran yang digunakan?	<p>Media pembelajaran yang digunakan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Flashcard besar dan kecil bergambar</li> <li>• Kartu suku kata</li> <li>• Kartu kata</li> <li>• Kartu kalimat</li> <li>• Matras ular tangga</li> </ul>
7	Bagaimana pengembangan media pendukung dengan menggunakan metode Petualangan maharaja?	Pendidik membuat sendiri media pendukung yang diperlukan. Misal ketika bermain bowling, pendidik menggunakan botol bekas susu yang di tempel kartu suku kata sebagai sasaran. Untuk halang rintang pendidik membuat rute halang rintang di halaman sekolah menggunakan alat dan bahan yang tersedia.
8	Adakah SOP penggunaan media yang digunakan dalam metode petualangan maharaja?	Penggunaan media menggunakan SOP yang telah ditetapkan oleh sekolah
9	Bagaimana perawatan media yang digunakan dalam metode petualangan maharaja? Jika ada yang rusak, apa yang harus dilakukan? Siapa yang bertanggung jawab?	<p>Perawatan media:</p> <p>Untuk flashcard, pendidik melakukan proses laminating agar media tidak mudah rusak</p> <p>Untuk matras ular tangga, pendidik menggulung matras setelah digunakan</p>
10	Apakah ada kemungkinan media yang digunakan dalam metode petualangan maharaja dapat diakses oleh anak ketika tidak ada pengawasan?	Flashcard besar dapat diakses anak tanpa pengawasan karena flashcard ini ditempelkan pada papan tulis. Begitupula dengan kartu kata dan kartu kalimat yang dapat diakses anak dengan bebas mengingat kartu ini terbuat dari kardus bekas yang mudah diremajakan dengan biaya minimal. Sedangkan matras ular tangga, kartu kata dan flashcard kecil hanya dapat diakses dalam pengawasan guru. Pertimbangan pendidik membatasi akses pada matras ular tangga, kartu suku kata dan flashcard kecil adalah untuk menjaga agar media lebih tahan lama mengingat biaya peremajaannya yang cukup mahal.

11	Berapa jumlah media Petualangan maharaja yang digunakan? Apakah disetiap kelas mempunyai perangkat yang sama?	Media petualangan maharaja baru ada 1 paket. Dan belum semua kelas memiliki perangkat yang sama.
12	Bagaimana meyakinkan anak untuk menggunakan media dalam pembelajaran? Apakah ada anak yang menolak menggunakan media tersebut? Jika ada, apa yang dilakukan?	Mengingat metode petualangan maharaja menggunakan metode bermain, anak-anak sangat antusias dan tidak ada yang menolak saat menggunakan media tersebut. Antusiasme anak bahkan sangat terlihat dalam permainan matras ular tangga, dimana anak terkadang berebut giliran ingin memainkannya.
13	Berapa durasi waktu penggunaan media untuk anak?	Durasi kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyi dilaksanakan setelah kegiatan klasikal berdo'a dengan durasi 2-3 menit</li> <li>• Bermain matras dilaksanakan sebelum masuk kelas, setiap hari senin-kamis, pukul 07:30-08:00 wita (jadwal yang disiapkan pendidik). Dalam hal ini tidak ada paksaan anak datang pada jam yang ditentukan.</li> <li>• Bermain flashcard kecil dan flashcard tanpa gambar dilaksanakan pada kegiatan motorik kasar dan setelah kegiatan do'a pulang. Durasi kegiatan per anak antara 2-3 menit</li> </ul>
14	Apa saja metode pembelajaran yang digunakan? Dan bagaimana menggabungkan metode pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode Petualangan maharaja?	Metode yang digunakan dalam metode petualangan maharaja adalah bernyanyi dan bermain. Metode ini sudah berbanding lurus dengan metode pembelajaran yang digunakan pendidik sehingga pendidik tidak melakukan adaptasi metode pembelajaran.
15	Apakah ada keterkaitan antara tema pembelajaran dengan menggunakan metode petualangan maharaja? Dan bagaimana bentuk kegiatan pada tema dengan menggunakan metode petualangan maharaja?	Mengingat belum dimasukkan secara spesifik pada tema pembelajaran, metode petualangan maharaja hanya diselipkan pada kegiatan motorik kasar.
16	Bagaimana kontribusi media dalam merealisasikan KD yang diambil?	-
17	Apakah tujuan penilaian disesuaikan dengan tahapan, tugas dan indikator perkembangan anak dan rentangan usianya?	Penilaian dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Dalam hal ini pendidik lebih menekankan pada proses menyenangkan dimana anak tidak dipaksa untuk belajar membaca. Metode bernyanyi yang diterapkan membuat anak mudah menghafal suku kata yang diberikan. Gambar pada fklashcard yang mewakili suku kata (misal matahari untuk suku kata ma) juga membantu anak usia dini yang masih berada dalam tahap berpikir konkrit. Ketika menemukan kesulitan mengingat suku kata anak biasanya akan menyebut nama benda pada gambar dan pada akhirnya anak mampu menyebutkan suku kata yang dimaksud. Permainan yang dikemas saat bermain flashcard juga menumbuhkan gairah belajar anak mengingat dunia anak adalah dunia bermain. Matras ular tangga tak hanya memfasilitasi kemampuan membaca anak

		namun juga memfasilitasi kebutuhan gerak anak. Belajar jadi menyenangkan karena anak tidak harus duduk manis sambil menatap buku.
18	Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak ketika menggunakan metode petualangan maharaja dalam meningkatkan kemampuan membaca anak?	Indikator yang dinilai adalah kemampuan keaksaraan awal anak. Indikator ketercapaian dan rubrik penilaian terlampir
19	Bagaimana penilaian dalam program pembiasaan? Dan Penilaian dalam program pengembangan kemampuan dasar?	Penilaian dilakukan melalui proses observasi yang dilakukan pendidik selama anak bermain. Hasil observasi didokumentasikan dalam bentuk catatan berupa ceklis penilaian yang dilengkapi dengan catatan kemajuan dan hambatan yang dialami anak selama proses bermain.
20	Bagaimana kategori perkembangan anak yang menjadi sasaran penilaian?	Kategori perkembangan dapat dilihat pada rubrik penilaian terlampir
21	Bagaimana bentuk metode dan teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan metode petualangan maharaja? Dan mengapa menggunakan metode dan teknik penilaian tersebut?	Penilaian dilakukan melalui proses observasi yang dilakukan pendidik selama anak bermain. Hasil observasi didokumentasikan dalam bentuk catatan berupa ceklis penilaian yang dilengkapi dengan data kemajuan dan hambatan yang dialami anak selama proses bermain. Observasi dilakukan untuk melihat proses secara menyeluruh. Penilaian secara ceklis dilakukan untuk memudahkan guru dalam memetakan kemampuan anak, sedangkan data berupa catatan kemampuan dan hambatan dijadikan refleksi untuk tindakan selanjutnya
22	Bagaimana kemampuan Pendidik menilai perkembangan anak dalam pembelajaran dengan menggunakan metode petualangan maharaja?	-
23	Bagaimana cara Pendidik menginterpretasikan hasil penilaian pada kriteria yang telah dirumuskan?	Cara pendidik dalam menginterpretasikan hasil penilaian pada kriteria yang telah dirumuskan adalah dengan melakukan cross check antara kemampuan yang telah dicapai anak dengan kriteria yang telah ditentukan.
24	Apakah ada bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua? Kapan pelaporan kepada orang tua dilaksanakan? Setiap hari/setiap bulan/setiap 3 bulan/setiap semester? Dan Bagaimana format pelaporan yang akan digunakan?	Tidak ada bentuk pelaporan penilaian tertulis pada orangtua. Dalam hal ini pendidik dan orangtua hanya melakukan komunikasi secara verbal terkait sejauh mana kemampuan membaca anak.
25	Apakah bentuk kegiatan penilaian perkembangan anak sesuai tujuan yang sudah ditetapkan? Dan apakah penilaian disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan dan situasi kondisi anak?	Bentuk penilaian berupa ceklis penilaian yang dilengkapi dengan catatan kemajuan dan hambatan yang dialami anak selama proses bermain sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penilaian disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan dan kondisi anak. Pada anak yang kemampuannya diatas rata-rata (kemampuan anak melebihi program yang dibuat pendidik), pendidik memberikan ruang untuk mengeksplor program level selanjutnya. Pada anak yang belum mencapai kemampuan sesuai program yang dibuat, pendidik menurunkan level sesuai level



		kemampuan anak (misal pada program harusnya anak sudah berpindah ke vokal "I" namun faktanya anak masih kesulitan di vokal "A" maka guru tidak melaksanakan program yang tertulis, namun guru melakukan penguatan dulu pada program sebelumnya). Dalam hal ini program dilaksanakan secara fleksibel sesuai kebutuhan, kemampuan dan kondisi anak.
26	Bagaimana tahapan penilaian? Dan bagaimana cara Pendidik merkapitulasi dan menganalisis hasil penilaian dalam rentang mingguan, bulanan, kemudian semester?	Penilaian dilakukan sesuai program yang telah dibuat guru Tahapan penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik melakukan observasi</li> <li>• Pendidik mencatat capaian yang dicapai anak hari ini</li> <li>• Pendidik melakukan cross check antara kemampuan anak dan kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan.</li> <li>• Pendidik menyimpulkan capaian perkembangan anak (apakah sesuai dengan program, dibawah standar program atau melebihi program yang ditentukan)</li> </ul>
27	Bagaimana cara Pendidik melakukan pengolahan data dan informasi hasil penilaian? Dan kapan pengolahan data dilakukan? Seperti apa formatnya?	Pendidik melakukan pengolahan data dan informasi hasil penilaian melalui proses observasi selama proses bermain. Pengolahan data dilakukan setiap hari sesuai program yang dibuat. Formatnya berupa ceklis perkembangan dan catatan perkembangan anak
28	Bagaimana langkah-langkah dalam mengelola data hasil penilaian? Dan hasil pengolahan data dijadikan acuan apa?	Langkah-langkah dalam mengelola data hasil penilaian yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan crosscheck antara ceklis kemampuan dengan kriteria ketuntasan</li> <li>• Membuat catatan perkembangan anak</li> <li>• Menyusun rencana pembelajaran selanjutnya (jika anak memperlihatkan kemampuan yang berbeda dengan program yang dibuat, misal kemampuan anak diatas program yang dibuat pendidik atau sebaliknya)</li> </ul>
29	Apa yang akan dilakukan jika ada terdapat perkembangan yang tidak biasa pada anak?	Ketika menemukan perkembangan yang tidak biasa pada anak, pendidik melakukan observasi pada anak serta melakukan komunikasi dengan orangtua terkait perkembangan yang tidak biasa tersebut. Misalkan pada kasus anak yang belum mampu mencapai kemampuan sesuai program, pendidik melakukan observasi dengan melakukan pengecekan pada absensi anak, status kesehatan anak, situasi dan kondisi anak saat berkegiatan serta kebiasaan anak saat di rumah (misal durasi penggunaan gadget). Data yang didapatkan dijadikan bahan refleksi dalam menentukan langkah-langkah yang dilakukan untuk membantu anak dalam mencapai perkembangannya
30	Bagaimana cara menyingkronkan antara sekolah dan rumah dalam penggunaan metode petualangan maharaja pada anak?	Untuk menyingkronkan antara sekolah dan rumah dalam penggunaan metode petualangan maharaja, pendidik melakukan komunikasi dengan orangtua terkait mengapa menggunakan metode petualangan

		<p>maharaja, tahapan membaca anak, cara belajar membaca menggunakan metode maharaja, bahkan kata maupun kalimat yang disajikan pada anak juga disampaikan pada orangtua. Pendidik meminjamkan kartu kata atau kartu kalimat yang dibaca anak agar ketika saat di rumah dan anak ingin membaca sudah tersedia fasilitas yang diperlukan (5 Kartu). Peminjaman kartu kata ini dilakukan mengingat ada sebagian orangtua yang mengajarkan membaca di rumah. Dengan peminjaman kartu kata ini diharapkan agar kata yang dibaca anak sesuai dengan program yang guru jalankan. Jangan sampai ketika di sekolah anak baru belajar dengan vokal a namun saat di rumah orangtua justru mengajarkan vokal yang lain. Karena ketidaksinkronan itu akan berpengaruh pada mental anak.</p>
31	<p>Apa yang melatarbelakangi pendidik dalam memilih metode petualangan maharaja dalam menstimulasi kemampuan membaca pada anak?</p>	<p>Berawal dari kegelisahan pendidik terkait pro dan kontra pembelajaran membaca pada anak usia dini, pendidik mencoba mencari metode membaca pada anak usia dini yang efektif dan sesuai dengan fitrah anak. Dalam pencarian jawaban pendidik mendapatkan penawaran mengikuti kelas online manajemen PAUD bersama ayah Edy Santosa pada bulan April 2020. Pelatihan ini berlangsung selama 10 hari, dimana selama 10 hari tersebut pendidik mendapat banyak pencerahan terkait pengelolaan lembaga, pengelolaan kelas, dan bagaimana membangun pemikiran bertumbuh. Di akhir sesi pelatihan ini Ayah Edy memperkenalkan metode petualangan maharaja yang merupakan hasil pemikiran out of the box terkait pembelajaran membaca pada anak usia dini.</p> <p>Saat itu pendidik tidak serta merta membeli perangkat metode petualangan maharaja, karena kendala biaya dan saat itu pendidik masih vakum dari dunia pendidikan. Meski begitu Ayah Edy memberikan ruang untuk belajar dengan menyediakan grup whatsapp bagi para pendidik yang ingin bersama-sama bertumbuh. Puncaknya pertengahan tahun 2022 pendidik memantapkan diri untuk menggunakan metode petualangan maharaja pada pembelajaran membaca dengan pertimbangan metode yang digunakan sesuai dengan fitrah anak yaitu melalui proses bermain.</p> <p>Metode petualangan maharaja ini menggunakan flashcard dan matras ular tangga sebagai media belajarnya. Flashcard ini terdiri dari flashcard berukuran besar dan kecil serta poster suku kata yang dapat dipotong-potong per suku kata. Agar media lebih awet dan anak lebih bebas menggunakan tanpa takut rusak, pendidik melakukan proses laminating pada semua flashcard.</p>

	<p>Untuk tahun ajaran 2022/2023, petualangan maharaja masih belum dimasukkan secara spesifik dalam kegiatan belajar mengajar karena guru masih dalam proses adaptasi. Bermain matras ular tangga dilakukan sebelum masuk kelas pada pukul 07:30 Wita. Itupun tidak bersifat wajib, dimana hanya anak-anak yang dapat berhadir pada jam tersebut yang melakukan permainan matras ular tangga. Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dilakukan setelah kegiatan berdo'a dimana kegiatan menyanyi ini dilakukan untuk membantu anak agar lebih semangat lagi dalam melakukan kegiatan selanjutnya. Dan diakhir pertemuan setelah berdo'a sebelum pulang anak kembali bermain flashcard secara bergantian.</p> <p>Pembelajaran membaca menggunakan metode petualangan maharaja dimulai sejak tahun pelajaran 2022/2023 tepatnya dibulan Oktober 2022. Mengapa baru dimulai pada bulan Oktober? Mengingat anak-anak yang menjadi siswa kelompok B seluruhnya merupakan siswa baru. Dalam hal ini mereka hanya menempuh masa belajar selama 1 tahun di RA Mutiara Muslimat NU. Saat dilakukan asesmen awal ditemukan masih banyak anak yang mengalami hambatan dalam kemampuan bahasa dan motorik halus. Untuk kemampuan bahasa umumnya anak terkendala dalam pengucapan atau yang dikenal dengan cadel. Sedangkan untuk motorik, pada motorik kasar koordinasi gerakan anak masih belum terkontrol dengan baik. Pada motorik halusnya masih banyak taktil anak yang masih sangat kaku saat melakukan kegiatan menjahit, menjumpit, dan menganyam. Selain itu, anak juga masih memiliki kendala terkait kemandirian di dalam kelas. Peralihan dari masa pandemi juga menimbulkan masalah tersendiri dimana beberapa anak tercatat rentan sakit akibat tubuh anak yang harus beradaptasi dengan suasana new normal. Untuk itu, pada 3 bulan pertama, pendidik memfokuskan pada stimulus semua aspek perkembangan anak. Bermain petualangan maharaja dilakukan pada hari senin hingga kamis. Pada hari jum'at kegiatan difokuskan pada kegiatan keagamaan sedangkan hari sabtu kegiatan difokuskan pada pengembangan motorik kasar dan eksplorasi lingkungan.</p> <p>Petualangan maharaja jika dilakukan dengan maksimal sesungguhnya mampu menstimulus seluruh aspek perkembangan. Namun saat itu pendidik masih beradaptasi dengan anak dan metode baru ini. Ada kekhawatiran jika anak belum terkondisikan dengan baik akan menjadikan program ini tidak berkembang dengan baik. Selain itu program pembelajaran petualangan maharaja yang belum</p>
--	---

	<p>rampung juga menjadi alasan mengapa pendidik tidak menjalankan program ini sejak awal tahun ajaran baru.</p>
--	---

Setiap anak unik. Program ini di desain fleksibel dan semua anak tidak harus berada di level yang sama. Pada anak yang kemampuannya lebih baik, pendidik memberikan peluang untuk mengeksplor lebih banyak kata. Sedangkan pada anak yang membutuhkan lebih banyak bimbingan, pendidik memberikan pendampingan serta ruang dan waktu yang lebih banyak pada anak.

Banjarmasin, 16 April 2023  
Pendidik Kelompok B,

Peneliti,



Aghniya Faris



NA

## Lanjutan Lampiran II

**CATATAN LAPANGAN  
(WAWANCARA ORANG TUA ANAK KELOMPOK B)**

**CATATAN LAPANGAN  
(WAWANCARA ORANG TUA ANAK)**

Kode : cwot1  
 Tempat : RA Mutiara Muslimat NU  
 Hari/tanggal : 21 Maret 2023  
 Interview : A (Orang tua A)  
 Interviewer : Peneliti (Aghniya Faris)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana respon anda (orang tua) terkait penggunaan metode petualangan maharaja ini?	Alhamdulillah senang karena A akhirnya bisa membaca
2	Apakah ada perkembangan pada anak, misalnya anak mulai mengetahui dan mengatakan kata yang diucapkan dengan tepat?	Sejak bisa membaca, A tertarik membaca tulisan yang dilihatnya, baik tulisan pada buku, jajanannya, spanduk, dan berbagai tulisan yang dilihatnya
3	Apakah anak sering mengulang lagu atau kata-kata yang ia pelajari dalam metode petualangan maharaja ini?	Di rumah A sering bernyanyi lagu "ma ha ra ja". A juga suka membaca kartu kata yang dipinjamkan bu guru.

Peneliti,



Aghniya Faris

Banjarmasin, 21 Maret 2023  
 Orang Tua A



A

## Lanjutan Lampiran II

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA ORANG TUA ANAK KELOMPOK B)**

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA ORANG TUA ANAK)**

Kode : cwot2  
 Tempat : RA Mutiara Muslimat NU  
 Hari/tanggal : 21 Maret 2023  
 Interview : YPS (Orang tua AKW)  
 Interviewer : Peneliti (Aghniya Faris)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana respon anda (orang tua) terkait penggunaan metode petualangan maharaja ini?	Senang karena AKW akhirnya mampu membaca
2	Apakah ada perkembangan pada anak, misalnya anak mulai mengetahui dan mengatakan kata yang diucapkan dengan tepat?	Ada perkembangan pada AKW. Setiap kali jajan AKW terlihat berusaha membaca nama makanan yang dibelinya.
3	Apakah anak sering mengulang lagu atau kata-kata yang ia pelajari dalam metode petualangan maharaja ini?	Saat di rumah, AKW sering bernyanyi lagu ma ha ra ja yang dinyanyikan di sekolah. Ketika kakaknya, Azizah (siswa kelas 1 SD) belajar, AKW suka ikut membaca buku kakaknya. Kartu yang dipinjamkan bu guru pun suka di baca kembali oleh AKW.

Peneliti,



Aghniya Faris

Banjarmasin, 21 Maret 2023  
 Orang Tua YPS



AKW

## Lanjutan Lampiran II

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA ORANG TUA ANAK KELOMPOK B)**

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA ORANG TUA ANAK)**

Kode : cwot3  
 Tempat : RA Mutiara Muslimat NU  
 Hari/tanggal : 21 Maret 2023  
 Interview : F (Orang tua MF)  
 Interviewer : Peneliti (Aghniya Faris)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana respon anda (orang tua) terkait penggunaan metode petualangan maharaja ini?	Senang karena MF akhirnya mampu membaca. MF juga terlihat suka saat membaca.
2	Apakah ada perkembangan pada anak, misalnya anak mulai mengetahui dan mengatakan kata yang diucapkan dengan tepat?	Alhamdulillah MF mampu membaca dan mengenal kata yang diucapkan. MF suka membaca tulisan-tulisan di jalan maupun tulisan pada makanan jajanannya.
3	Apakah anak sering mengulang lagu atau kata-kata yang ia pelajari dalam metode petualangan maharaja ini?	Saat di rumah, MF terkadang bersenandung lagu ma ha ra ja yang dinyanyikan di sekolah. MF suka mengulang membaca kata yang dipelajari di sekolah. Ibu guru meminjamkan kata yang dibaca anak agar ketika MF ingin membaca sudah ada kata yang akan dibaca.

Peneliti,



Aghniya Faris

Banjarmasin, 21 Maret 2023  
Orang Tua MF


F

## Lanjutan Lampiran II

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA ORANG TUA ANAK KELOMPOK B)**

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA ORANG TUA ANAK)**

Kode : cwot4  
 Tempat : RA Mutiara Muslimat NU  
 Hari/tanggal : 21 Maret 2023  
 Interview : H (Orang tua NA)  
 Interviewer : Peneliti (Aghniya Faris)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana respon anda (orang tua) terkait penggunaan metode petualangan maharaja ini?	Senang karena NA bisa membaca
2	Apakah ada perkembangan pada anak, misalnya anak mulai mengetahui dan mengatakan kata yang diucapkan dengan tepat?	NA mampu membaca dan mulai mengenal kata yang diucapkan. NA kadang suka membaca tulisan pada snack yang dibelinya
3	Apakah anak sering mengulang lagu atau kata-kata yang ia pelajari dalam metode petualangan maharaja ini?	Ketika di rumah, NA terkadang bersenandung lagu ma ha ra ja. Tapi NA tidak mengulang kata yang dibaca karena kondisi aku (ibu) tidak memungkinkan menemani NA mengulang membaca kata yang dipelajari di sekolah. (Ibu NA mengalami sakit pasca melahirkan, dimana sakitnya ini tidak terdeteksi oleh medis dan sang Ibu menjalani pengobatan tradisional di luar daerah)

Peneliti,



Aghniya Faris

Banjarmasin, 21 Maret 2023  
Orang Tua NA



H



## Lanjutan Lampiran II

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA ORANG TUA ANAK KELOMPOK B)**

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA ORANG TUA ANAK)**

Kode : cwot5  
 Tempat : RA Mutiara Muslimat NU  
 Hari/tanggal : 21 Maret 2023  
 Interview : E (Orang tua NZ)  
 Interviewer : Peneliti (Aghniya Faris)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana respon anda (orang tua) terkait penggunaan metode petualangan maharaja ini?	Senang karena NZ bisa membaca
2	Apakah ada perkembangan pada anak, misalnya anak mulai mengetahui dan mengatakan kata yang diucapkan dengan tepat?	NZ mampu membaca dan mulai mengenal kata yang diucapkan. Misal saat membaca kata sate NZ menyebut sate ayam adalah makanan kesukaannya.
3	Apakah anak sering mengulang lagu atau kata-kata yang ia pelajari dalam metode petualangan maharaja ini?	Ketika di rumah, NZ sering bersenandung lagu ma ha ra ja. NZ juga suka mengulang membaca kata yang dipelajari di sekolah. Kartu yang dipinjamkan bu guru sangat membantu orangtua dalam memfasilitasi keinginan membaca NZ.

Peneliti,



Aghniya Faris

Banjarmasin, 21 Maret 2023  
 Orang Tua NZ



E

## Lanjutan Lampiran II

### CATATAN LAPANGAN (WAWANCARA ANAK KELOMPOK B)

Kode : cwa  
 Tempat : RA Mutiara Muslimat NU  
 Waktu : 09.30-selesai  
 Hari/tanggal : Selasa, 21 Maret 2023  
 Interview : Anak Kelompok B yang masuk dalam metode petualangan maharaja  
 Interviewer : Aghniya Faris

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaannya setelah bermain dengan metode petualangan maharaja?	Senang (semua anak menjawab secara serentak)
2	Bermain apa saja hari ini?	Bermain ular tangga dan melompat
3	Ada beberapa gambar-gambar yang ada disana, apakah kalian menyukainya?	Suka (semua anak menjawab secara serentak) gambarnya bagus.
4	Apakah kalian menyukai lagu yang selalu dinyanyikan dalam permainan ini?	Suka (semua anak menjawab secara serentak)
5	Ada yang bisa menyebutkan beberapa suku kata yang ada di flashcard?	A, AKW, MF, NA dan NZ mampu menyebutkan semua suku kata
6	Gambar apa saja yang terdapat di matras/flashcard yang digunakan?	A, AKW, MF, NA dan NZ mampu menyebutkan semua gambar

**LAMPIRAN III****CATATAN LAPANGAN  
(OBSERVASI)**

Kode : c11  
Tempat : RA Mutiara Muslimat NU  
Observer : Aghniya Faris

Pada hari Selasa, 21 Maret 2023 pukul 08.00 WITA, peneliti datang ke RA Mutiara Muslimat NU Kota Banjarmasin. Saat itu seluruh siswa sedang berbaris di halaman sekolah. Mereka bernyanyi sambil melakukan berbagai gerakan sesuai lirik lagu yang dinyanyikan. Tujuan peneliti datang yaitu untuk menyampaikan surat izin riset sekaligus meminta data sekolah terkait penelitian yang dilakukan. Peneliti disambut oleh Ibu M selaku kepala sekolah di RA Mutiara Muslimat NU Kota Banjarmasin dengan ramah. Beliau mempersilahkan peneliti masuk dan berbincang dengan peneliti di ruang kepala RA. Beliau menjelaskan sejarah berdirinya RA dan latar belakang penerapan metode petualangan maharaja di RA tersebut. Peneliti juga melihat berbagai macam kelengkapan administrasi sekolah di dinding kantor, seperti data pendidik, data peserta didik, visi dan misi sekolah, dan lain-lain serta mendokumentasikannya. Saat peneliti berbincang dengan ibu kepala terdengar suara anak-anak yang melafalkan asmaul husna, membaca surah-surah pendek, membaca doa sebelum belajar, dan hadits pendek. Setelah berdo'a terdengar anak menyanyikan lagu maharaja dengan berbagai variasi huruf vokal (c11.p1).

Pukul 08.35, peneliti masuk ke dalam kelas untuk mengamati kegiatan kelas yang dilakukan pada hari itu. Anak-anak ternyata sedang melakukan kegiatan di luar ruangan yaitu bermain lompat ban dimana diakhir lompatan anak akan membaca kata dari kartu kata yang diberikan oleh pendidik. Anak-anak sangat antusias dan senang saat melakukan kegiatan tersebut. Luas area teras yang tidak terlalu besar ditambah lagi harus menampung kendaraan guru membuat area bermain anak kurang memadai. Anak-anak terlihat sedikit

berdesakan saat antri menunggu giliran. Kegiatan motorik kasar ini berlangsung sekitar 10 menit. Ketika kegiatan berakhir, anak-anak terlihat masih ingin memainkan permainan tersebut karena mereka baru mendapat kesempatan satu kali main. Namun mengingat masih terdapat kegiatan lainnya, pendidik memberikan pengertian pada anak bahwa waktu untuk kegiatan tersebut sudah habis. Dan anak-anak akan berpindah pada kegiatan selanjutnya. Pukul 08.45 pendidik mengajak anak kembali ke dalam kelas untuk melakukan kegiatan inti pada hari tersebut. Pukul 09.30 saat jam istirahat peneliti melakukan percakapan dengan anak terkait respon mereka saat bernyanyi lagu maharaja, bermain matras ular tangga dan bermain *flashcard*. Pukul 10.00, peneliti melakukan tanya jawab kepada orang tua peserta didik terkait respon orang tua terhadap penerapan metode petualangan maharaja di sekolah serta bagaimana perkembangan kemampuan membaca anak setelah belajar membaca dengan menggunakan metode petualangan maharaja (cl1.p2).

**Lanjutan Lampiran III****CATATAN LAPANGAN  
(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

Kode : c12  
Tempat : RA Mutiara Muslimat NU  
Observer : Aghniya Faris

Selasa, 09 Mei 2023 pukul 07.15 peneliti kembali berkunjung ke sekolah. Terlihat para pendidik menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada hari ini. Terlihat Ibu NA menyiapkan matras ular tangga untuk media bermain pada pagi ini. Selain itu tampak berbagai alat karya yang telah disiapkan untuk kegiatan hari ini (c12.p1).

Pukul 07.30, anak-anak mulai berdatangan satu persatu di sambut Ibu Kepala RA. Anak meletakkan sepatu dan tas kemudian bermain matras ular tangga bersama ibu NA. Ibu NA menyebutkan kata kemudian anak mencari kata yang dimaksud pada matras. Ibu NA mengamati proses bermain anak sambil mencatat kemampuan anak pada buku saku. Pada hari ini ada beberapa anak yang tidak mendapat kesempatan main matras ular tangga karena datang terlambat. Tercatat ada 3 anak, yaitu MA yang datang terlambat karena lokasi rumahnya jauh dari sekolah. Rumah MA terletak di Sungai Andai namun bersekolah di RA Mutiara Muslimat NU karena sang Ayah bekerja sebagai juru parkir di Pasar Baimbai. Selain MA, K dan NA juga terlambat. Berdasarkan informasi dari anak, mereka terlambat karena bangun kesiangan. Pada pukul 08.00, anak-anak berbaris di halaman melakukan kegiatan bernyanyi sambil bergerak sesuai lirik lagu yang dinyanyikan. Pukul 08.15, anak-anak masuk ke dalam kelas melakukan kegiatan klasikal bersama-sama. Kegiatan klasikal dimulai dengan ibu NA yang mengucapkan salam dan menyapa murid melalui lagu. Dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna, membaca surah-surah pendek, berdo'a sebelum belajar, kemudian melafalkan hadits pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu maharaja dan lagu tema hari ini. Tema kegiatan hari ini adalah "Hujan".

Setelah bernyanyi Ibu NA dan anak-anak berdiskusi membahas tema yang akan dipelajari pada hari ini (c12.p2).

Pukul 08.35, anak-anak bermain kegiatan motorik kasar di halaman. Kegiatan hari ini latihan keseimbangan. Anak mengambil gelas dengan tulisan suku kata yang diminta pendidik dan meletakkannya pada nampan, menuangkan air dari botol ke dalam gelas kemudian berjalan sesuai rute yang telah ditentukan. Terakhir anak memasukkan kembali air dalam gelas ke dalam botol. Anak-anak terlihat mampu memahami instruksi atau arahan yang diberikan oleh pendidik, misalnya “ambilkan gelas dengan suku kata “bata”, anak-anak mengambil suku kata untuk kata “bata”, yaitu “ba” dan “ta” dan meletakkannya di nampan. Pukul 08.45 memasuki kegiatan inti pembelajaran. Pada hari ini anak membuat mosaik “Hujan”. Pukul 09.30, anak-anak istirahat dengan memakan bekal yang dibawa dari rumah masing-masing. Sebelum makan anak-anak berdo’a terlebih dahulu begitupun sesudah makan. Setelah merapikan bekas makannya anak bermain di halaman. Pukul 09.45 anak masuk kelas kembali untuk melakukan kegiatan penutup. Pendidik memberikan penguatan kegiatan pada hari ini. Anak kemudian bernyanyi lagu pulang dilanjutkan berdo’a dan salam. Sebelum keluar kelas anak bergantian melakukan gerakan merayap dari garis start yang ditentukan menuju Ibu NA. Setelah didepan ibu NA anak membaca satu persatu 5 kartu kata/ kalimat yang diperlihatkan Ibu NA. Setelah selesai membaca kartu kata/ kalimat anak bersalaman dengan pendidik NA kemudian mengambil tas dan pulang. Di depan pagar Kepala RA bersiap menyerahkan anak kepada orangtuanya (c12.p3).

**Lanjutan Lampiran III****CATATAN LAPANGAN  
(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

Kode : c13  
Tempat : RA Mutiara Muslimat NU  
Observer : Aghniya Faris

Kamis, 11 Mei 2023 pukul 07.15 peneliti kembali datang ke lokasi penelitian. Terlihat Ibu NA menyiapkan APE untuk pembelajaran. Pada pukul 07.30, murid-murid mulai berdatangan satu persatu disambut Ibu Kepala RA. Anak melepaskan sepatu kemudian meletakkan tas. Anak kemudian bermain matras ular tangga dipandu oleh Ibu NA. Ibu NA menyebutkan kata kemudian anak mencari kata yang dimaksud pada matras. Ibu NA mengamati proses bermain anak sambil mencatat kemampuan anak pada buku. Pada hari ini semua anak mengikuti kegiatan bermain matras. Terlihat anak-anak sangat dan antusias dan berebut giliran untuk bermain matras ular tangga. Pendidik sempat terlihat kewalahan dalam mengatur pembagian kelompok main. Akhirnya pendidik meminta anak antri berdasarkan kedatangan ke sekolah. Anak yang terlebih dahulu datang akan mendapatkan kesempatan main pertama. Begitu seterusnya. Mengingat hari ini semua anak berhadir, pendidik membatasi waktu main 3 menit untuk satu kelompok. Biasanya anak bermain selama 5 menit. Pengurangan waktu main ini membuat anak merasa kurang puas mengingat mereka sangat suka bermain matras ular tangga. Pukul 08.00 anak-anak berbaris di halaman melakukan kegiatan bernyanyi sambil bergerak sesuai lirik lagu yang dinyanyikan. Pukul 08.15 masuk ke kelas melakukan kegiatan klasikal yang dimulai oleh Ibu NA dengan mengucap salam dan menyapa murid melalui lagu. Dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna, membaca surah-surah pendek, berdo'a sebelum belajar, kemudian melafalkan hadits pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu maharaja dan lagu tema hari ini. Tema

kegiatan hari ini yaitu “Alam Semesta” dengan sub tema “Hujan” dan sub-sub tema “Manfaat Hujan” (c13.p1).

Pukul 08.45 memasuki kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengerjakan maze mencari jejak (anak yang kehausan menuju air), memasang gambar dengan tulisan sederhana, membilang jumlah air hujan dan menuliskan lambang bilangannya. Pada pukul 09.30, anak-anak istirahat dengan memakan bekal yang dibawa dari rumah masing-masing dan bermain di luar. Sebelum makan anak-anak berdo'a terlebih dahulu begitupun sesudah makan. Setelah merapikan bekas makannya anak bermain di halaman. anak memasuki kelasnya kembali (c13.p2).


Pukul 09.45, anak memasuki kelasnya kembali untuk melakukan kegiatan penutup. Pendidik memberikan penguatan kegiatan pada hari ini. Anak kemudian bernyanyi lagu pulang dilanjutkan berdo'a dan salam. Sebelum keluar kelas anak bergantian melakukan gerakan merangkak dari garis start yang ditentukan menuju Ibu NA. Setelah didepan ibu NA anak membaca satu persatu 5 kartu kata/kalimat yang diperlihatkan Ibu NA. Setelah selesai membaca kartu kata/ kalimat anak bersalaman dengan pendidik NA kemudian mengambil tas dan pulang. Di depan pagar Kepala RA bersiap menyerahkan anak kepada orangtuanya (c13.p3).



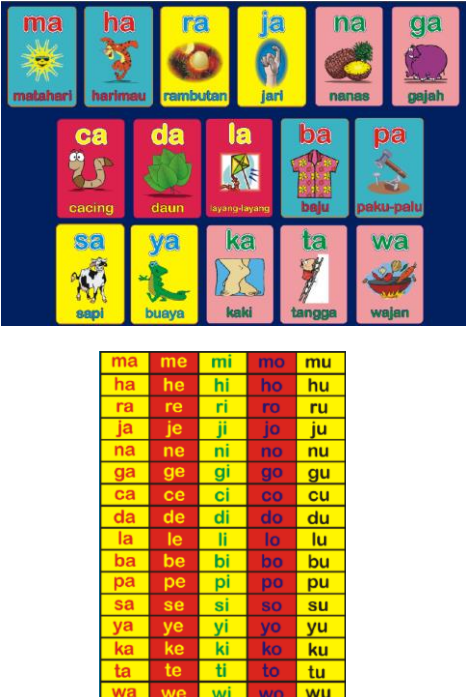







## LAMPIRAN IV





CATATAN DOKUMENTASI  
(FOTO)

Kode : cdf  
Tempat : RA Mutiara Muslimat NU

No	Nama	Foto	Deskripsi
1	Sarana dan Prasarana		cdf1. RA Mutiara Muslimat NU nampak dari depan
			cdf2. Ruang Kepala Sekolah
			cdf3. Ruang Kelas

			<p>cdf4. Alat permainan</p>
<p>2</p>	<p>Media Petualangan Maharaja</p>		<p>cdf5. Matras ular tangga</p>
			<p>cdf6. 1 <i>Flashcard</i> besar (bergambar)</p> <p>cdf6. 2 <i>Flashcard</i> kecil (tidak bergambar)</p>

3	Kegiatan bermain menggunakan metode petualangan maharaja		Cdf7. Bermain matras ular tangga
			Cdf8. Bernyanyi lagu maharaja
			Cdf9. Bermain <i>Flashcard</i> Bergambar yang dikreasikan dengan permainan motorik kasar (melompati ban hingga menuju <i>flashcard</i> yang telah disediakan)
			Cdf10. Bermain kartu suku kata diawali dengan permainan keseimbangan
			Cdf11. Anak membaca suku kata yang ada di <i>flashcard</i>




			<p>Cdf12. Anak membaca suku kata melalui kegiatan eksperimen bunga mekar</p>
			<p>cdf13. Anak membaca dan menulis suku kata dengan media roda pintar</p>
			<p>cdf14. Membaca satu persatu 5 kartu kata/kalimat dengan diawali gerakan merangkak</p>
			<p>cdf15. Membaca kata</p>

			cdf16. Membaca kalimat
--	--	--	------------------------

## Lanjutan Lampiran IV

**CATATAN DOKUMENTASI**  
**(FOTO PENILAIAN HARIAN KE MINGGUAN ANAK OLEH PENDIDIK)**

Kode : cdf17

<b>REKAPITULASI PENILAIAN HARIAN KE MINGGUAN PERKEMBANGAN MEMBACA ANAK</b>								
Minggu Ke- :		23 ( 02-05 Mei 2023 )						
Nama Anak :		A'isyaturridho						
Materi :		Membaca kata hobi, hore, romawi, rotasi, nona, notasi, goni, gorila, coba, domino, moto, roda, nominasi, kado, lego Membaca kalimat Joko hoki sekali, Hobi rohana menari, Ini notasi lagu, Gorila lagi bobo, Roni coba baju baru						
No.	Indikator	Hari Ke-				Jumlah Skor	Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4			
1.	Menyanyi	4	4	4	4	16	4	Terampil. Mampu menyanyi dengan tepat. Penyebutan dan suku kata yang ditunjuk tepat
2.	Bermain Matras	4	4	4	4	16	4	Mampu menemukan suku kata yang diminta guru dengan cepat dan tepat
3.	Bermain Flashcard	4	4	4	4	16	4	Cepat dan tepat saat membaca suku kata dan kalimat yang diperlihatkan guru <b>Mampu membaca suku kata yang mengandung akhiran huruf "R" (sabar, kadar, lapar, tabur, luber, sopir)</b>
Banjarmasin, 05 Mei 2023								
Mengetahui, Kepala RA Mutiara Muslimat NU					Guru Kelompok B,			
 Hj. Mariana, S.Sos.I		Noer Asmayati, S.Pd						

## Lanjutan Lampiran IV

### CATATAN DOKUMENTASI

#### (FOTO CATATAN PERKEMBANGAN ANAK OLEH PENDIDIK)

Kode : cdf18

##### Catatan Perkembangan A

A lahir di Banjarmasin, tanggal 29 Desember 2015. A anak ke-4 dari 4 bersaudara. Ayah A yang berinisial Bapak J, seorang Pendidik agama dan Ibunya yang berinisial A, seorang ibu rumah tangga yang secara penuh kebersamai anak-anaknya. A menjadi siswa di RA Mutiara Muslimat NU pada tanggal 17 Juli 2022. A hanya menempuh pendidikan selama 1 tahun. Ketika masuk di RA Mutiara Muslimat NU A sudah berusia 6,5 Tahun. Namun perkembangan fisik A tidak sesuai dengan usianya. Hingga akhir tahun pelajaran berat A berada di kisaran 12 kg dengan tinggi 107,5 cm dan lingkar kepala 48 cm. Idealnya anak seusia A memiliki berat 20 kg, tinggi 115 cm dengan lingkar kepala 50 cm. kondisi ini tentu berpengaruh pada daya tangkap anak.

Di awal tahun pelajaran A terlihat tidak percaya diri, seringkali A terlihat menundukkan kepala dan meneteskan air mata ketika A tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. A saat itu tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan kesulitannya. Hal ini tentunya menjadi PR besar bagi pendidik. Hal pertama yang dilakukan pendidik adalah membangun rasa percaya diri A. Metode petualangan maharaja sangat membantu pendidik dalam membangun rasa percaya diri tersebut. Ketika bermain matras, dimana A menemukan gambar/ suku kata yang diminta memperlihatkan kebanggaan tersendiri pada A. Pemberian materi dari yang temudah, yaitu mencocokkan gambar *flashcard* besar dengan gambar matras mempermudah A merasakan sebuah keberhasilan yang berdampak pada rasa percaya dirinya. Meski begitu A belum bisa diberikan materi terlalu banyak. Selain itu pengulangan juga harus sering dilakukan agar ingatannya semakin kuat.

Kabar baiknya A rajin dan disiplin berangkat sekolah. A terbiasa datang di kisaran jam 07:20-07:30. A dapat mengikuti kegiatan bermain matras setiap hari dengan durasi waktu yang cukup. Mengingat ingatan A yang sedikit mengalami hambatan dan butuh pengulangan, pendidik hanya memberikan 5 kata dalam setiap permainan. Dan jika ada kesempatan mengulang, A mendapat prioritas.

Berdasarkan catatan perkembangan yang pendidik buat, A mampu mengikuti program yang pendidik buat. Pada tahap awal, program yang pendidik buat memang dirancang sangat mudah, yaitu mengenalkan 2 sampai tiga suku kata per minggu. Hal ini dilakukan mengingat ada beberapa anak yang juga mengalami keterlambatan seperti A.

Dengan program awal yang dibuat pendidik, A mampu mengikuti program dan mencapai kemampuan yang diharapkan. Kendala terbesar A adalah A sedikit kesulitan membedakan suku kata “ba” dan “da”. Namun berkat pengulangan dan gambar konkrit dari suku kata tersebut, A mampu melewati hambatan tersebut. Jika A kesulitan, pendidik menyebut “baju” untuk “ba” dan “daun” untuk “da”.

Pada awal semester ke-2 A sudah mampu membedakan kedua suku kata tersebut. Sesekali memang masih terdiam sejenak, namun pendidik tidak lagi membantu dengan menyebut nama benda. Begitupun ketika berpindah pada suku kata dengan variasi vokal yang lain “i, u, e, o” A tidak menemukan kesulitan yang berarti. Dalam hal ini orangtua juga sangat berperan, dimana ibu A bersedia kebersamaan anak mengulang membaca kata yang dibaca di sekolah.

Yang menggembirakan meskipun pada minggu-minggu akhir (minggu ke 23-26) anak-anak juga disibukkan dengan latihan menari dan menyanyi untuk persembahan saat perpisahan, A mampu melampaui program yang dibuat pendidik. Pendidik hanya menargetkan anak mampu membaca kata yang berakhiran huruf “M” (misal minum, hitam, demam) dan “N” (misal makan, kanan, Tuhan) namun ternyata A mampu membaca suku kata dengan akhiran huruf “R” (misal sabar, kabar, lapar), dan “L” (mobil, kapal, tebal).

Kepala Sekolah  
RA Mutiara Muslimat NU



M

Banjarmasin, 10 Juni 2023

Pendidik Kelompok B

NA



## Lanjutan Lampiran IV

### CATATAN DOKUMENTASI

#### (FOTO CATATAN PERKEMBANGAN ANAK OLEH PENDIDIK)

Kode : cdf19

##### Catatan Perkembangan AKW

AKW lahir di Banjarmasin, tanggal 04 September 2016. AKW anak ke-3 dari 5 bersaudara. Ayah AKW yang berinisial M yang bekerja sebagai buruh bangunan. Ibu AKW yang berinisial YPS, seorang ibu rumah tangga yang juga bekerja sebagai penjahit. AKW menjadi siswa di RA Mutiara Muslimat NU pada tanggal 17 Juli 2022. AKW hanya menempuh pendidikan selama 1 tahun. Ketika masuk di RA Mutiara Muslimat NU AKW berusia 5 Tahun 9 Bulan. Perkembangan fisik AKW masih belum sesuai dengan usianya. Tinggi badan AKW melebihi tinggi ideal untuk anak seusianya yaitu berada dia angka 119 cm dimana tinggi ideal anak seusia AKW hanya 115 cm. Namun berat badan dan lingkaran kepala AKW masih belum sesuai dengan usianya. Hingga akhir tahun pelajaran berat AKW berada di kisaran 18 kg dengan dan lingkaran kepala 49 cm. Idealnya anak seusia AKW memiliki berat 20 kg dan lingkaran kepala 50 cm. Kondisi ini tentu berpengaruh pada kesehatan dan daya tangkap anak.

Di awal tahun pelajaran problema AKW mirip dengan A, kurang percaya diri. Bedanya kalau A responnya diam sedang AKW responya adalah banyak gerak. Namun AKW lebih terbuka dengan Pendidik dalam menyampaikan ketidaknyamanan yang dirasakan sehingga Pendidik lebih mudah dalam melakukan penanganan. Metode petualangan maharaja sangat membantu pendidik dalam membangun rasa percaya AKW. Awal bermain matras AKW sering terlihat ragu-ragu dalam melangkah namun seiring waktu AKW mulai memperlihatkan kemajuan terkait kecepatan dan ketepatan saat bermain matras

AKW terbiasa datang di kisaran jam 07:40-07:50 karena ibu AKW harus mengantar kedua kakaknya dulu. Dalam hal ini AKW adalah yang paling akhir diantar. Meski begitu AKW dapat mengikuti kegiatan bermain matras setiap hari. Namun kadang durasi waktu tidak mencukupi.

Berdasarkan catatan perkembangan yang pendidik buat, AKW mampu mengikuti program yang pendidik buat. Pada tahap awal, program yang pendidik buat memang dirancang sangat mudah, yaitu mengenalkan 2 sampai tiga suku kata per minggu. Hal ini sangat membantu AKW yang sedikit peragu saat bermain matras. Sedikitnya materi membuat AKW bisa mengeksplor lebih baik. Alhamdulillah, AKW mampu mengikuti

program dan mencapai kemampuan yang diharapkan. Seperti halnya A, kendala terbesar AKW adalah membedakan suku kata “ba” dan “da”. Namun berkat pengulangan dan gambar konkrit dari suku kata tersebut, AKW mampu melewati hambatan tersebut. Jika AKW kesulitan, pendidik menyebut “baju” untuk “ba” dan “daun” untuk “da”.

Pada awal semester ke-2 AKW sudah mampu membedakan kedua suku kata tersebut. Sesekali memang masih lirik kiri kanan saat melihat suku kata “ba” dan “da”. Seperti agak sedikit takut kalau salah menyebut. Dalam hal ini pendidik tidak lagi membantu dengan menyebut nama benda. AKW sudah mampu mengingat sendiri. Begitupun ketika berpindah pada suku kata dengan variasi vokal yang lain “i, u, e, o” AKW tidak menemukan kesulitan yang berarti. Dalam hal ini orangtua dan keluarga juga sangat berperan, dimana ibu AKW meski juga bekerja sebagai penjahit namun masih kebersamai AKW mengulang membaca kata yang dibaca di sekolah. Selain itu, kakak AKW, yaitu Azizah yang bersekolah di tingkat kelas 1 SD juga ikut membantu proses belajar AKW. AKW suka memperhatikan kakaknya yang sedang membaca.

Yang menggembirakan, meskipun pada minggu-minggu akhir (minggu ke 23-26) anak-anak juga disibukkan dengan latihan menari dan menyanyi untuk persembahan saat perpisahan, AKW juga mampu melebihi program yang dibuat pendidik. Pendidik hanya menargetkan anak mampu membaca kata yang berakhiran huruf “M” (misal minum, hitam, demam) dan “N” (misal makan, kanan, Tuhan) namun ternyata AKW mampu membaca suku kata dengan akhiran huruf “R” (misal sabar, kabar, lapar), dan “L” (mobil, kapal, tebal).



Banjarmasin, 10 Juni 2023

Pendidik Kelompok B

NA

## Lanjutan Lampiran IV

### CATATAN DOKUMENTASI

#### (FOTO CATATAN PERKEMBANGAN ANAK OLEH PENDIDIK)

Kode : cdf20

##### Catatan Perkembangan MF

MF lahir di Hulu Sungai Tengah, tanggal 07 Juli 2016. MF anak ke-2 dari 2 bersaudara. Ayah MF yang berinisial M yang bekerja sebagai buruh harian lepas. Ibu MF yang berinisial F, seorang ibu rumah tangga yang secara penuh kebersamaan anak-anaknya. MF menjadi siswa di RA Mutiara Muslimat NU pada tanggal 17 Juli 2022. MF juga hanya menempuh pendidikan selama 1 tahun. Ketika masuk di RA Mutiara Muslimat NU MF berusia 5 Tahun 11 Bulan. Perkembangan fisik MF, khususnya pada berat badan masih sedikit dibawah ambang ideal untuk anak seusianya. Hingga akhir tahun pelajaran berat MF berada di kisaran 16 kg dengan tinggi 116 cm dan lingkar kepala 50 cm. Tinggi badan MF sesuai dengan tinggi badan ideal anak seusianya. Idealnya anak usia MF, tinggi idealnya adalah 116 cm. Namun berat badan MF tidak sesuai dengan tinggi badannya. Dengan tinggi 116 cm harusnya berat badan ideal MF adalah 21 kg. Sering demam dan radang tenggorakan membuat MF agak susah makan. Dan ini berpengaruh pada bobot tubuhnya.

Di awal tahun pelajaran MF memiliki masalah dengan kemandirian dan rasa percaya diri. MF membutuhkan waktu 25 hari dari awal tahun pelajaran agar mampu berpisah dengan ibunya saat di kelas tanpa menangis. Saat dilakukan observasi ternyata rasa tidak nyaman di kelas disebabkan karena MF rentan demam dan sakit tenggorakan. MF juga kesulitan berbaur dengan teman-temannya karena MF sangat pendiam dan perasa. Sedikit saja mengalami hal tidak menyenangkan, misalnya terjatuh saat bermain walaupun tidak terlalu sakit tapi mampu membuat MF menarik diri dari permainan. Hal pertama yang dilakukan pendidik adalah melalui interaksi teman sebaya. Pendidik berusaha membuat MF memiliki teman sebaya yang satu frekuensi dengannya. Mengingat MF agak takut dengan kegiatan anak laki-laki yang suka melakukan kegiatan fisik seperti berlari dan lain sebagainya, pendidik memilihkan komunitas anak perempuan untuk menjadi teman pertamanya. Alhamdulillah cara ini mendapat respon positif dari MF. MF mulai berinteraksi dengan temannya, kemandiriannya tumbuh dan rasa percaya dirinya juga meningkat. Metode petualangan maharaja juga sangat membantu pendidik dalam membangun kemandirian dan rasa percaya diri MF. Ketika bermain matras,

meskipun langkah yang diambil sangat pelan dan hati-hati namun MF mampu menemukan suku kata yang diminta dengan tepat. Seiring waktu kecepatan MF dalam melangkah juga semakin meningkat.

MF rajin dan disiplin berangkat sekolah. MF terbiasa datang di kisaran jam 07:30-07:40. MF dapat mengikuti kegiatan bermain matras setiap hari dengan durasi waktu yang cukup. Hal ini tentu sangat berpengaruh pada progres perkembangan membaca MF. Sejak awal MF tidak menemui kendala yang berarti dalam perkembangan membaca. MF bahkan mampu melampaui program sejak pada minggu ke-9. Pada minggu tersebut MF sudah terampil membaca kartu kata dengan variasi konsonan dan vokal A yang diberikan pendidik. Di minggu ke-12 MF sudah mampu membaca kartu kata dengan kombinasi vokal a,i,u,e, dan o. Kendala yang MF rasakan hanya saat membedakan bunyi huruf e (misal kata meja, sate, berani). Namun dengan bekal perbendaharaan kata yang dimiliki MF yang sudah bagus karena MF sangat antusias setiap sesi membaca buku kendala tersebut hanya menyulitkan di awal saja. Meski sudah terampil dalam semua variasi konsonan dan vokal a,i,u,e,o pendidik tetap melakukan pengulangan mengingat ketegasan suara MF pada saat membaca masih harus ditingkatkan. Selain itu kesehatan MF yang sering mengalami radang tenggorokan juga membuat pendidik berhati-hati dalam menaikkan level program. Ada ketakutan jika terlalu cepat dinaikkan anak merasa tidak nyaman. Pada minggu ke-23 barulah pendidik menaikkan program MF pada pola kvk. Karena MF sudah benar-benar lancar dengan pola kv, MF tidak mengalami kendala pada pola kvk.

Pada minggu-minggu akhir (minggu ke 23-26) MF mampu melebihi program yang dibuat pendidik. Pendidik hanya menargetkan anak mampu membaca kata yang berakhiran huruf "M" (misal minum, hitam, demam) dan "N" (misal makan, kanan, Tuhan) namun pada perkembangannya MF mampu membaca suku kata dengan akhiran huruf "R" (misal sabar, kabar, lapar), "K" (misal kakak, bapak, kapak), "H" (misal wajah, subuh, tujuh), "T" (misal robot, sakit, badut), "S" (misal bolos, bagug, manis) dan "L" (misal mobil, kapal, tebal) "R" (misal sabar, kabar, lapar), dan "L" (mobil, kapal, tebal).

Banjarmasin, 10 Juni 2023

Pendidik Kelompok B

NA



## Lanjutan Lampiran IV

### CATATAN DOKUMENTASI

#### (FOTO CATATAN PERKEMBANGAN ANAK OLEH PENDIDIK)

Kode : cdf21

#### Catatan Perkembangan NA

NA lahir di Banjarmasin, tanggal 07 Desember 2016. NA anak ke-2 dari 3 bersaudara. Ayah NA adalah seorang karyawan swasta dan ibunya seorang ibu rumah tangga yang secara penuh kebersamai anak-anaknya. NA menjadi siswa di RA Mutiara Muslimat NU pada tanggal 17 Juli 2022. NA hanya menempuh pendidikan selama 1 tahun. Ketika masuk di RA Mutiara Muslimat NU A berusia 5,5 Tahun. Perkembangan fisik NA sesuai dengan usianya. Hingga akhir tahun pelajaran berat NA berada di kisaran 17 kg dengan tinggi 115 cm dan lingkaran kepala 50 cm. Untuk tinggi badan dan lingkaran kepala NA sudah ideal. Namun berat badan NA masih sedikit dibawah ideal. Idealnya anak seusia NA memiliki berat 20 kg.

NA termasuk anak yang mudah bersosialisasi, mandiri dan percaya diri. Komunikasi NA dengan pendidikpun sangat bagus. Meski NA rentan flu namun tidak mengurangi semangat untuk bersekolah. NA rajin dan disiplin berangkat sekolah. NA terbiasa datang di kisaran jam 07:40-08:00. NA dapat mengikuti kegiatan bermain matras setiap hari namun durasi waktu kadang tidak mencukupi. NA tidak memiliki kendala berarti saat bermain matras karena keberadaan gambar konkret yang mewakili suku kata. Namun NA mengalami kendala saat berpindah dari *flashcard* bergambar ke *flashcard* tanpa gambar.

Dari catatan perkembangan yang dibuat pendidik, NA mampu membaca suku kata *flashcard* bergambar dengan variasi konsonan dan vokal a tanpa bantuan pendidik sesuai program yang dibuat. Setiap membaca *flashcard* bergambar, NA menyebutkan nama benda dulu baru suku kata yang mewakili. Misal saat membaca kata "mata", NA menyebut matahari dulu baru ma dan tangga dulu baru ta. Namun saat menggabungkan suku kata NA mampu menyebut mata. Untuk kata dengan variasi konsonan dan vokal a, NA tidak terlalu mengalami kesulitan, saat berpindah ke kartu tanpa gambarpun NA masih mampu membacanya. Jika menemukan kesulitan mengingat suku kata, NA melihat *flashcard* besar yang ditempel di papan tulis, mencocokkan suku kata kemudian menyebutkan suku kata yang dimaksud. Mengingat NA masih sangat terikat gambar, saat program berpindah pada variasi suku kata i, u, e, dan o, pendidik memilih melakukan penguatan terhadap kata dengan variasi konsonan dan vokal a. NA terlihat tidak melihat gambar *flashcard* besar lagi pada minggu ke-21. Meski belum lancar namun NA mampu

membaca kata tanpa melihat *flashcard* besar. Pada minggu ke-22 hingga minggu ke-23 NA mampu membaca kata dengan lancar tanpa melihat *flashcard* besar pada papan tulis.

NA mengalami kesulitan yang cukup besar saat berpindah ke variasi konsonan dan vokal i,u,e, dan o. Mengingat saat menggunakan keempat variasi vokal tersebut sudah tidak ada lagi gambar konkrit yang mewakilinya. Untuk mengatasinya, pendidik menggunakan teknik menyanyi dimana pendidik berhenti bernyanyi pada suku kata sebelum suku kata yang tertulis pada suku kata. Misal saat NA diberi kata mati, untuk mengingatkan suku kata ti, pendidik bernyanyi mi hi ri ji ni ci di li bi pi si yi ki .... Dan NA melanjutkan menyebut suku kata ti. Teknik tersebut berhasil membantu NA mengatasi kesulitannya. Meski NA agak lebih lambat perkembangannya, namun di minggu-minggu terakhir program NA mampu membaca dengan lancar kata dengan semua variasi huruf vokal. Namun NA belum mampu mengikuti program membaca kata dengan pola kvk (misal makan, minum, senam), karena NA masih butuh banyak pengulangan pada kata dengan variasi kv. Kesulitan NA dalam mengikuti program dipengaruhi oleh kehadiran NA di semester II. Pada saat itu, ibu NA sakit pasca melahirkan dimana sakitnya tersebut tidak terdeteksi secara medis. Ibu NA menempuh pengobatan tradisional dimana beliau seringkali harus keluar daerah dan NA seringkali ikut dengan ibunya. Akibatnya NA seringkali absen. Tercatat dalam satu bulan, di semester II NA absen antara 3-7 hari. Selain itu sakit yang dialami sang ibu juga membuat sang ibu tidak dapat kebersamaan NA mengulang kata yang dibacanya di sekolah. Perkembangan membaca NA hanya terstimulus di sekolah dengan durasi waktu yang cukup singkat.

Kepala Sekolah  
RA Mutiara Muslimat NU



Banjarmasin, 10 Juni 2023

Pendidik Kelompok B

NA

## Lanjutan Lampiran IV

### CATATAN DOKUMENTASI

#### (FOTO CATATAN PERKEMBANGAN ANAK OLEH PENDIDIK)

Kode : cdf22

##### Catatan Perkembangan NZ

NZ lahir di Banjarmasin, tanggal 30 April 2017. NZ anak tunggal dari pasangan yang berinisial J dan E. Ayah NZ adalah seorang pedagang dan ibunya seorang ibu rumah tangga yang secara penuh membesarkan anak-anaknya. NZ menjadi siswa di RA Mutiara Muslimat NU pada tanggal 17 Juli 2022. A hanya menempuh pendidikan selama 1 tahun. Ketika masuk di RA Mutiara Muslimat NU NZ berusia 5,2 Tahun. Perkembangan fisik NZ sesuai dengan usianya. Hingga akhir tahun pelajaran berat NZ berada di kisaran 21 kg dengan tinggi 117 cm dan lingkaran kepala 50 cm. Kondisi kesehatan NZ juga tidak terlalu bermasalah. Selama setahun NZ hanya tercatat 3 kali sakit, satu kali demam dan dua kali sakit gigi.

Di awal tahun pelajaran, NZ sangat mudah bersosialisasi dengan temannya dan NZ tidak memperlihatkan rasa takut saat berpisah dengan ibunya di kelas. NZ hanya kesulitan dalam kemandirian saat beraktifitas. Status NZ yang anak tunggal membuat NZ sangat dilayani saat beraktifitas. Akibatnya NZ kurang dalam inisiatif saat berkegiatan. NZ terlihat seringkali menunggu instruksi saat memulai kegiatan. Misal saat kegiatan membuat mosaik, NZ tidak seperti teman-temannya yang lain. NZ baru melakukan kegiatan saat pendidik mempersilahkan secara pribadi pada NZ dan mengulang menyampaikan urutan bekerja. Saat kegiatan beres-berespun inisiatif NZpun masih rendah. NZ lebih sering terlihat sebagai penonton saat teman-temannya beres-beres. Namun hal tersebut tidak terjadi lama karena NZ sangat supel dan dikelilingi teman-teman yang sangat peduli dengannya. Terlihat saat kegiatan beres-beres saat NZ diam saja, teman-temannya mengajak NZ untuk ikut serta. Setelah dua bulan beradaptasi, NZ mampu beraktifitas secara mandiri di kelas.

NZ datang ke sekolah dikisaran pukul 07:50-08:00. NZ mengikuti kegiatan bermain matras namun durasi waktu tidak cukup. Meski begitu, status anak tunggal membuat mama NZ dapat membesarkan pengasuhan dan pendidikan NZ secara penuh. Ibu NZ sangat kooperatif dengan pendidik. Saat pendidik mengajarkan lagu maharaja, sang ibu juga ikut menghafal sehingga saat di rumah Ibu NZ dapat membesarkan NZ saat menyanyi. Daya tangkap NZ termasuk cepat. NZ hanya butuh waktu seminggu untuk menghafal lagu. Saat bermain matras, NZ tidak menemukan kesulitan berarti. Hanya



diawal, dimana NZ agak sedikit ragu dalam bergerak karena badannya yang lebih bongor dibanding teman-temannya.

Dari catatan perkembangan yang dibuat pendidik, NZ mampu mengikuti semua program yang dibuat pendidik dengan baik. Hingga akhir program NZ mampu mengikuti semua program sesuai jadwal yang dibuat pendidik. Meskipun pada minggu-minggu akhir (minggu ke 23-26) anak-anak juga disibukkan dengan latihan menari dan menyanyi untuk persembahan saat perpisahan, NZ mampu melebihi program yang dibuat pendidik.. Pendidik hanya menargetkan anak mampu membaca kata yang berakhiran huruf "M" (misal minum, hitam, demam) dan "N" (misal makan, kanan, Tuhan) namun ternyata NZ mampu membaca suku kata dengan akhiran huruf "R" (misal sabar, kabar, lapar), dan "L" (mobil, kapal, tebal).



Banjarmasin, 10 Juni 2023

Pendidik Kelompok B



NA

## Lanjutan Lampiran IV

## CATATAN DOKUMENTASI

## (FOTO INDIKATOR KETERCAPAIAN ANAK OLEH PENDIDIK)

Kode : cdf23

**INDIKATOR KETERCAPAIAN KEMAMPUAN ANAK DALAM  
PEMBELAJARAN MEMBACA MENGGUNAKAN METODE PETUALANGAN  
MAHARAJA**

No.	Aspek yang di amati	Indikator ketercapaian
1.	Menyanyi lagu	Anak mampu menyanyikan lagu dengan tepat. Suku kata yang diucapkan tepat dengan suku kata yang ditunjuk. Guru menggunakan 3 tempo lagu (lambat, sedang, dan cepat) untuk memastikan anak benar-benar mengenal suku kata yang ditunjuk.
2.	Bermain matras ular tangga	Anak mampu menempati kotak yang suku katanya disebutkan oleh guru dengan tepat tanpa panduan <i>flashcard</i> .
3.	Bermain <i>flashcard</i>	Anak mampu membaca suku kata pada <i>flashcard</i> tanpa gambar dengan tepat dengan urutan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membaca suku kata dengan tepat</li> <li>• Mampu membaca suku kata dengan pola konsonan+vokal A sebanyak 75 kata</li> <li>• Mampu membaca suku kata dengan pola konsonan+vokal I sebanyak 50 kata</li> <li>• Mampu membaca suku kata dengan pola konsonan+vokal U sebanyak 50 kata</li> <li>• Mampu membaca suku kata dengan pola konsonan+vokal E sebanyak 50 kata</li> <li>• Mampu membaca suku kata dengan pola konsonan+vokal O sebanyak 50 kata</li> <li>• Mampu membaca kata yang mengandung suku kata "Am" sebanyak 25 kata</li> <li>• Mampu membaca kata yang mengandung suku kata "An" sebanyak 25 kata</li> </ul>



M

Kepala Sekolah  
RA Mutiara Muslimat NU

Banjarmasin, 10 September 2022

Pendidik Kelompok B

NA

## Lanjutan Lampiran IV

**CATATAN DOKUMENTASI**  
**(FOTO RUBRIK PENILAIAN OLEH PENDIDIK)**

Kode : cdf24

**RUBRIK PENILAIAN**  
**KEMAMPUAN ANAK MENGGUNAKAN METODE PETUALANGAN**  
**MAHARAJA**

No.	Aspek yang diamati	Kategori	Skor	Deskripsi
1	Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa	BSB	4	Anak mampu menyebutkan suku kata dengan tepat sesuai dengan suku kata yang ditunjuk oleh guru
		BSH	3	Anak mampu menyebutkan suku kata dengan tepat sesuai dengan suku kata yang ditunjuk oleh guru namun terdapat 2-4 suku kata yang tidak tepat
		MB	2	Anak mampu menyebutkan suku kata dengan tepat sesuai dengan suku kata yang ditunjuk oleh guru namun terdapat 5-10 suku kata yang tidak tepat
		BB	1	Anak mampu menyebutkan suku kata dengan tepat sesuai namun antara suku kata yang disebut dengan suku kata yang ditunjuk belum terdapat kesesuaian
2	Bermain matras ular tangga	BSB	4	Anak mampu menemukan suku kata/ kata yang disebutkan guru dengan cepat
		BSH	3	Anak mampu menemukan suku kata/ kata yang disebutkan guru namun membutuhkan waktu yang lebih lama dari temannya
		MB	2	Anak mampu menemukan suku kata/ kata yang disebutkan guru namun harus dibantu guru dengan menyebutkan gambar dari suku kata yang dimaksud
		BB	1	Anak mampu menemukan suku kata/ kata yang disebutkan dan ditunjukkan guru pada flashcard besar (Anak hanya mencocokkan gambar pada flashcard besar dan matras)
3	Bermain flashcard	BSB	4	Anak mampu membaca semua suku kata/ kata pada flashcard tanpa gambar yang ditunjukkan guru dengan tepat
		BSH	3	Anak mampu membaca suku kata/ kata pada flashcard tanpa gambar namun masih terdapat 1-2 suku kata/ kata yang tidak tepat
		MB	2	Anak mampu membaca suku kata/ kata pada flashcard bergambar namun

No.	Aspek yang diamati	Kategori	Skor	Deskripsi
				masih terdapat 1-2 suku kata/ kata yang tidak tepat
		BB	1	Anak belum mampu membaca suku kata/ kata pada flashcard bergambar dan masih dibantu guru dengan memberikan penekanan pada suku kata dari gambar yang mewakili suku kata tersebut

Kepala Sekolah  
RA Mutiara Muslimat NU



M

Banjarmasin, 03 Oktober 2022  
Pendidik Kelompok B

NA

## LAMPIRAN V

**CATATAN DOKUMENTASI  
(TATA USAHA)**

Kode : cdtu

No.	Dokumen Tata Usaha 2022
1	RA Mutiara Muslimat NU dikelola oleh PC Muslimat NU Kota Banjarmasin. Lembaga ini berdiri pada tahun 2013. Memiliki ijin operasional dengan nonor Kd.17.10/4/PP.00.354/2013, Nomor Statistik Madrasah (NSM) 101263710050 dengan NPSN 69854706. RA Mutiara Muslimat NU juga telah melakukan akreditasi dengan status akreditasi B yang termuat dalam SK BAN PAUD DAN PNF Nomor 064/BAN PAUD DAN PNF/ AKR/ 2021
2.	RA Mutiara Muslimat NU melayani pendidikan anak usia 4-6 tahun beralamat di Jl. Mutiara Dalam Gang baru Indah RT.16 RW.02 Kelurahan Kelayan Selatan Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan
3.	Visi; "Membentuk Manuasia yang Beriman, Berilmu, dan Berakhlakul Karimah" Misi: Menumbuhkembangkan anak untuk memiliki keseimbangan antara pengetahuan agama dan pengetahuan umum dengan: a. Memahami , menghayati, dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. b. Mengefektifkan proses pembelajaran dan bimbingan sehingga anak berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
4.	RA Mutiara Muslimat NU memiliki 26 orang peserta didik dengan rasio 13 orang anak perempuan dan 13 orang anak laki-laki
5.	Pegawai RA Mutiara Muslimat Nu terdiri dari 3 oarang yang terdiri dari 1 kepala RA dan 2 orang pendidik
6.	Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di RA Mutiara Muslimat NU terdiri dari 2 orang sarjana strata 1 (S1) dan 1 orang SMA
7.	Prestasi yang pernah diraih RA Mutiara Muslimat NU Guru Juara I Lomba Bercerita Tingkat Nasional Siswa
8.	RA Mutiara Muslimat NU memiliki berbagai sarana dan prasarana yang dapat dilihat pada tabel 4.3 dalam gambaran umum subjek penelitian
9.	Kegiatan pembelajaran RA Mutiara Muslimat NU dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5 dalam gambaran umum subyek penelitian.
10.	Kegiatan bermain metode petualangan maharaja didampingi oleh satu orang guru.
11	Kegiatan bermain Metode Petualangan Maharaja dilaksanakan setiap hari senin-kamis. Adapun urutan bermain adalah sebelum masuk kelas (pukul 07.30-08:00 Wita) anak bermain matras ular tangga, setelah kegiatan circle time (hapalan surah,berdo'a sebelum belajar) anak bernyanyi lagu sesuai program, saat kegiatan motorik kasar, dan setelah kegiatan do'a pulang anak bermain flashcard kecil bergambar dan flashcard tanpa gambar

Banjarmasin, 21 Maret 2023

Kepala RA Mutiara Muslimat NU



M

## LAMPIRAN VI

PROGRAM PETUALANGAN MAHARAJA RA MUTIARA MUSLIMAT  
NU

PROGRAM PETUALANGAN MAHARAJA RA MUTIARA MUSLIMAT NU		Keterangan
No	Waktu	Kegiatan
1	3-8 Okt 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengenal gambar pada flashcard</li> <li>➤ Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➤ Bermain matras</li> </ul>
2	10-5 Okt 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➤ Bermain matras</li> <li>➤ Mengenal suku kata "ma" dan "ha"</li> </ul>
3	17-22 Okt 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➤ Bermain matras</li> <li>➤ Mengenal suku kata "ra" dan "ja"</li> </ul>
4	24-29 Okt 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➤ Bermain matras</li> <li>➤ Mengenal suku kata "na" dan "ga"</li> </ul>
5	31 Okt- 5 Nov 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➤ Bermain matras</li> <li>➤ Mengenal suku kata "ca", "da" dan "ja"</li> </ul>

## Lanjutan Lampiran VI

PROGRAM PETUALANGAN MAHARAJA RA MUTIARA MUSLIMAT  
NU

6	7-12 Nov 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➤ Bermain matras</li> <li>➤ Mengenal suku kata "ba" dan "pa"</li> </ul>	<p>Anak bermain mencari suku kata ma, ha, ra, ja, na, ga, ca, da, la</p> <p>Saat bermain matras guru menyebutkan suku kata ma, ha, ra, ja, na, ga, ca, da, la, ba, pa tanpa menunjuk flashcard besar namun jika anak kesulitan guru membantu dengan menyebutkan gambar yang mewakili</p> <p>Anak bermain mencari suku kata ma, ha, ra, ja, na, ga, ca, da, la, ba, pa</p>
7	14-19 Nov 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➤ Bermain matras</li> <li>➤ Mengenal suku kata "sa" dan "ya"</li> </ul>	<p>Saat bermain matras guru menyebutkan suku kata ma, ha, ra, ja, na, ga, ca, da, la, ba, pa, sa, ya tanpa menunjuk flashcard besar namun jika anak kesulitan guru membantu dengan menyebutkan gambar yang mewakili</p> <p>Anak bermain mencari suku kata ma, ha, ra, ja, na, ga, ca, da, la, ba, pa, sa, ya</p>
8	21-26 Nov 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➤ Bermain matras</li> <li>➤ Mengenal suku kata "ka", "ta" dan "wa"</li> </ul>	<p>Saat bermain matras guru menyebutkan suku kata ma, ha, ra, ja, na, ga, ca, da, la, ba, pa, sa, ya, ta, wa tanpa menunjuk flashcard besar namun jika anak kesulitan guru membantu dengan menyebutkan gambar yang mewakili</p> <p>Anak bermain mencari suku kata ma, ha, ra, ja, na, ga, ca, da, la, ba, pa, sa, ya, ka, ta, wa</p>
9	28 Nov-3 Des 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➤ Bermain matras</li> <li>➤ Bermain flashcard membaca kata: maha, mana, mata, mala, masa, maya, sama, lama, nama, hama, hana, bama, rama, hama, hana, hawa, dahha, paha, dahaga, bahasa, bahaya, wahana, maharaja</li> </ul>	<p>Saat bermain matras guru menyebut kata maha, mana, mata, mala, masa, maya, sama, lama, nama, hama, hana, bama, rama, hama, hana, dahha, paha dengan melakukan penekanan pada per suku kata</p> <p>Pada tahap ini flashcard yang diminatkan adalah flashcard kecil bergambar namun bagi anak yang sudah terampil menggunakan flashcard tanpa gambar</p>
10	5-10 Des 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➤ Bermain matras</li> <li>➤ Bermain flashcard membaca kata: rama, raja, raga, raba, rasa, raya, rata, rawa, jara, gara, cara, dara, lara,</li> </ul>	<p>Saat bermain matras guru menyebut kata rama, raja, raga, raba, rasa, raya, rata, rawa, jara, gara, cara, dara, lara, bara, para, jara, jaga, jala, jasa, jaya, jaka, jawa, waja, raja, baja dengan melakukan penekanan penyebutan pada per suku kata</p>

## Lanjutan Lampiran VI

PROGRAM PETUALANGAN MAHARAJA RA MUTIARA MUSLIMAT  
NU

		<p>bara, para, jara, jaga, jala, jasa, jaya, jaka, jawa, waja, raja, baja</p>	
11	12-17 Des 2022	<p>➤ Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</p> <p>➤ Bermain matras</p> <p>➤ Bermain flashcard membaca kata: nama, naga, nada, dana, lana, sana, hana, yana, mana, gada, gada, gara, gala, raga, laga, jaga, naga</p> <p>➤ Membaca kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• saya kaya raya</li> <li>• raba mata saya</li> <li>• nama saya nada</li> <li>• gaya mama yana</li> <li>• hana jaga raga</li> </ul>	<p>Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard kecil bergambar namun bagi anak yang sudah terampil menggunakan flashcard tanpa gambar</p> <p>Saat bermain matras guru menyebut kata nama, naga, nada, dana, lana, sana, hana, yana, mana, gada, gaya, gara, gala, raga, laga, jaga, naga dengan melakukan penekanan penyebutan pada per suku kata</p> <p>Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard kecil bergambar namun bagi anak yang sudah terampil menggunakan flashcard tanpa gambar</p> <p>Untuk kegiatan membaca kalimat menggunakan flashcard tanpa gambar. Pada anak yang masih tertikat gambar guru menyebutkan nama gambar sambil menunjuk suku kata yang dimaksud</p>
12	2-7 Jan 2023	<p>➤ Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</p> <p>➤ Bermain matras</p> <p>➤ Bermain flashcard membaca kata: cara, kaca, baca, dada, dana, dara, data, daya, daha, dasa, gada, lada, nada, laba, lana, lara, lama, lala, laga, gala, gaya, gara</p> <p>➤ Membaca kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• lana sama rama</li> <li>• mama bawa jaka</li> <li>• bapa jaga maya</li> <li>• cara baca data</li> <li>• kaca gaya lama</li> </ul>	<p>Saat bermain matras guru menyebut kata cara, kaca, baca, dada, dana, dara, data, daya, daha, dasa, gada, lada, nada, laba, lana, lara, lama, lala, laga, gala, gaya, gara, gada dengan melakukan penekanan penyebutan pada per suku kata</p> <p>Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard kecil bergambar namun bagi anak yang sudah terampil menggunakan flashcard tanpa gambar</p> <p>Untuk kegiatan membaca kalimat menggunakan flashcard tanpa gambar. Pada anak yang masih tertikat gambar guru menyebutkan nama gambar sambil menunjuk suku kata yang dimaksud</p>
13	9-14 Jan 2023	<p>➤ Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</p> <p>➤ Bermain matras</p>	<p>Saat bermain matras guru menyebut kata bama, bara, bapa, baca, baja, bala, basa, baya, bawa, bata, laba, raba, papa, para, pada, pala, sapa dengan melakukan penekanan penyebutan pada per suku kata</p>



## Lanjutan Lampiran VI

PROGRAM PETUALANGAN MAHARAJA RA MUTIARA MUSLIMAT  
NU

14	16-21 Jan 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bermain flashcard membaca kata: banna, bara, bapa, baca, boja, bola, basa, baya, bawa, bata, laba, raba, papa, para, pada, palta, sapa</li> <li>➤ Membaca kalimat             <ul style="list-style-type: none"> <li>• mana naga saya</li> <li>• bapa saya katawa</li> <li>• raja saya kaya</li> <li>• papa sapa maya</li> <li>• rana bawa bata</li> </ul> </li> </ul>	<p>Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard kecil bergambar namun bagi anak yang sudah terampil menggunakan flashcard tanpa gambar</p> <p>Untuk kegiatan membaca kalimat menggunakan flashcard tanpa gambar. Pada anak yang masih tertikat gambar guru menyebutkan nama gambar sambil menunjuk suku kata yang dimaksud</p>
15	23-28 Jan 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➤ Bermain matras</li> <li>➤ Bermain flashcard membaca kata: sama, sana, sapa, saja, sasa, saya, sawa, dasa, basa, rasa, kasa, masa, jasa, yana, daya, haya, gaya, raya, kaya, maya, jaya</li> <li>➤ Membaca kalimat             <ul style="list-style-type: none"> <li>• gaya bahasa sasa</li> <li>• balaya bawa bara</li> <li>• gaya kaya raya</li> <li>• jasa bawa gada</li> <li>• masa jaya maya</li> </ul> </li> </ul>	<p>Saat bermain matras guru menyebut kata sama, sana, sapa, saja, sasa, saya, sawa, dasa, basa, rasa, kasa, masa, jasa, yana, daya, haya, gaya, raya, kaya, maya, jaya dengan melakukan penekanan penyebutan pada per suku kata</p> <p>Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard kecil bergambar namun bagi anak yang sudah terampil menggunakan flashcard tanpa gambar</p> <p>Untuk kegiatan membaca kalimat menggunakan flashcard tanpa gambar. Pada anak yang masih tertikat gambar guru menyebutkan nama gambar sambil menunjuk suku kata yang dimaksud</p>
15	23-28 Jan 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi lagu "ma ha ra ja na ga ca da la ba pa sa ya ka ta wa" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➤ Bermain matras</li> <li>➤ Bermain flashcard membaca kata: kala, kaya, kasa, kara, kaca, kata, baka, kaka, saka, maka, jaka, tama, tala, tawa, data, bata, rata, mata, waja, bawa, rawa, sawa, hawa, jawa</li> <li>➤ Membaca kalimat             <ul style="list-style-type: none"> <li>• jaga rawa saja</li> <li>• kala kaka saka</li> </ul> </li> </ul>	<p>Saat bermain matras guru menyebut kata kala, kaya, kasa, kara, kaca, kata, baka, kaka, saka, maka, jaka, tama, tala, tawa, data, bata, rata, mata, waja, bawa, rawa, sawa, hawa, jawa dengan melakukan penekanan penyebutan pada per suku kata</p> <p>Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard kecil bergambar namun bagi anak yang sudah terampil menggunakan flashcard tanpa gambar</p> <p>Untuk kegiatan membaca kalimat menggunakan flashcard tanpa gambar. Pada anak yang masih tertikat gambar guru menyebutkan nama gambar sambil menunjuk suku kata yang dimaksud</p>

## Lanjutan Lampiran VI

PROGRAM PETUALANGAN MAHARAJA RA MUTIARA MUSLIMAT  
NU

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baca mahabarata</li> <li>• kaca mata mala</li> <li>• tawa jaka lama</li> </ul>	
16	30 Jan-4 Feb 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menyanyi lagu "ni hi ri ni gi ci di li bi pi si yi ki ti wi" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➢ Bermain flashcard membaca kata: mna, nta, nra, nika, nika, mila, manni, kani, dahi, rya, rna, nsa, nka, rta, rba, rna, dari, tari, cari, kari, sari, hari, mari, lari, jati, jika, jiwa, gaji, saji, kaji, haji, nila, nisa, nra, nta, nna, panti, nani, dani, bani, tani, rani, sani, hani, lani, yani, gila, gita, gina, pagi, pagi, raga, lagi, cika, cica, cita, cina, laci, dila, dika, dira, dita, dina, padi, nadi, wadi, tadi, hadi, madi, jadi, yadi</li> <li>➢ Membaca kalimat <ul style="list-style-type: none"> <li>• jari nila lina</li> <li>• padi jadi nasi</li> <li>• haji dika cari madi</li> <li>• gita lari pagi</li> <li>• dahi nisa rata</li> </ul> </li> </ul>	<p>Ketika bernyanyi guru memcontohkan dulu kemudian ikut mengiringi anak bernyanyi. Guru mengurangi perannya ikut bernyanyi bersama ketika menemukan indikator ada anak yang sudah mampu bernyanyi sendiri</p> <p>Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard tanpa gambar</p>
17	6-11 Feb 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menyanyi lagu "ni hi ri ni gi ci di li bi pi si yi ki ti wi" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➢ Bermain flashcard membaca kata: lina, lisa, lga, lita, lina, wali, bali, tali, gali, bila, bina, bisa, bina, nabi, babi, pisa, pita, pipa, papi, tapi, rapi, sapa, sila, sisa, sifa, nasi, dasi, basi, bayi, kita, daki, baki, laki, kaki, tika, tba, tina, hati, mati, wati</li> <li>➢ Membaca kalimat <ul style="list-style-type: none"> <li>• tali sisa dasi</li> <li>• ini kaki sapi</li> <li>• pita lisa rapi</li> <li>• sisa nasi jadi basi</li> </ul> </li> </ul>	<p>Anak bernyanyi bersama-sama dimana guru hanya menunjuk suka kata yang dinyanyikan anak</p> <p>Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard tanpa gambar</p>

## Lanjutan Lampiran VI

PROGRAM PETUALANGAN MAHARAJA RA MUTIARA MUSLIMAT  
NU

18	13-18 Feb 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lina sita gaji lita</li> <li>➤ Menyanyi lagu "mu lu ru ju nu gu cu du lu bu pa su yu ku tu wu" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➤ Bermain flashcard membaca kata: musa, kamu, muka, muda, huni, suhu, rupa, paru, juru, maju, nuri, panti, guna, lagu, cuka, kacu, duta, madu, dha, cula</li> <li>➤ Membaca kalimat               <ul style="list-style-type: none"> <li>• juru lagu lama</li> <li>• rupa musa lucu</li> <li>• kamu maju dulu</li> <li>• guna rasa madu</li> </ul> </li> <li>• marina lagi bawa cuka</li> </ul>	Ketika bertanya guru mencontohkan dulu kemudian ikut mengiringi anak bertanya. Guru menguragi perannya ikut bertanya bersama ketika menemukan indikator ada anak yang sudah mampu bertanya sendiri
19	20-25 Feb 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi lagu "mu lu ru ju nu gu cu du lu bu pa su yu ku tu wu" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➤ Bermain flashcard membaca kata: lupa, palu, buku, labu, pui, sapu, stka, bisu, yuni, sayu, kutu, saku, huli, batu, wudu, lawu, lusa, busa, puja, susu,</li> <li>➤ Membaca kalimat               <ul style="list-style-type: none"> <li>• yuni stka lupa bawa buku</li> <li>• marina lagi wudu</li> <li>• sabina puji rasa labu</li> <li>• karina bawa batu kali</li> <li>• madi stka baju piyama</li> </ul> </li> </ul>	Anak bertanya bersama-sama dimana guru hanya menunjuk suka kata yang dianyakan anak Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard tanpa gambar
20	27 Feb-4 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyi lagu "me he re je ne ge ce de le be pe se ye ke te we" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</li> <li>➤ Bermain flashcard membaca kata: melati, beli, sepatu, pelana, menari, sepi, tepi, selasa, celana, ketapi, kecapi, belati, delima, jelaga, lemari, terina, berani, jenari, kemana, pelita, kelaga, kepala, tetapi, kenapa, menara</li> <li>➤ Membaca kalimat               <ul style="list-style-type: none"> <li>• sanita beli sepatu</li> </ul> </li> </ul>	Ketika bertanya guru mencontohkan dulu kemudian ikut mengiringi anak bertanya. Guru menguragi perannya ikut bertanya bersama ketika menemukan indikator ada anak yang sudah mampu bertanya sendiri Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard tanpa gambar

## Lanjutan Lampiran VI

PROGRAM PETUALANGAN MAHARAJA RA MUTIARA MUSLIMAT  
NU

21	6-11 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tali pelana kuda</li> <li>• talia lagi menari</li> <li>• ini hari selasa</li> <li>• itu celana soni</li> </ul> <p>➤ Menyanyi lagu "me he re je ne ge ce de le be pe se ye ke te we" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</p> <p>➤ Bermain flashcard membaca kata: beca, peta, meja, hena, rela, beta, seri, yeni, keju, tela, meja, mega,</p> <p>➤ Membaca kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Yeni suka keju</li> <li>• Meja itu baru</li> <li>• Saya suka tela-tela</li> <li>• Peta kota bali</li> <li>• Mega suka menari</li> </ul>	Anak berryanyi bersama-sama dimana guru hanya menunjuk suka kata yang dinyanyikan anak Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard tanpa gambar
22	13-18 Maret 2023	<p>➤ Menyanyi lagu "me he re je ne ge ce de le be pe se ye ke te we" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</p> <p>➤ Bermain flashcard membaca kata: senti, negara, remaja, pelita, serasi, menari, pelari,</p> <p>➤ Membaca kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Negara amerika</li> <li>• Rona beli kemeja</li> <li>• Ini boneka rima</li> <li>• Itu bola adl</li> <li>• Coba rasa gula</li> </ul>	Anak berryanyi bersama-sama dimana guru hanya menunjuk suka kata yang dinyanyikan anak Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard tanpa gambar
23	2-6 Mei 2023	<p>➤ Menyanyi lagu "no ho ro jo no go co do lo bo po so yo ko to wo" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</p> <p>➤ Bermain flashcard membaca kata: moci, momi, nobi, hoki, hore, rohana, romawi, rotasi, roni, rosi, joki, joko, joni, nona, notasi, goni, gorila, coba, cowo, domino</p> <p>➤ Membaca kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Joko hoki sekali</li> </ul>	Ketika berryanyi guru mencontohkan dulu kemudian ikut mengiringi anak berryanyi. Guru mengurangi perannya ikut berryanyi bersama ketika menemukan indikator ada anak yang sudah mampu berryanyi sendiri Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard tanpa gambar

## Lanjutan Lampiran VI

PROGRAM PETUALANGAN MAHARAJA RA MUTIARA MUSLIMAT  
NU

24	8-13 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hobi rohana memari</li> <li>• Ini notasi lagu</li> <li>• Gortla lagi bobo</li> <li>• Roni coba baju baru</li> </ul> <p>➤ Menyanyi lagu "no ho ro jo no go co do lo bo po so yo ko to wo" dengan nada naik-naik ke puncak gunung</p> <p>➤ Bermain flashcard membaca kata: loyo, loba, lebi, lokasi, bobo, boga, bolu, bola, polisi, solusi, somasi, sore, yoyo, kopi, koyo</p> <p>➤ Membaca kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ini kopi joko</li> <li>• Itu baju polisi</li> <li>• Rano lagi loyo</li> <li>• Adi suka bolu</li> <li>• Monika suka baso</li> </ul>	Anak bernyanyi bersama-sama dimana guru hanya menunjuk suka kata yang dinyanyikan anak Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard tanpa gambar
25	15-20 Mei 2023	<p>➤ Menyanyi lagu "nama man hama ham, rana ran jama jam, nama nan gana gan, cana cam dana dan, lama lam bana ban, pama pan sama sam, yama yam kama kam, rana ran warna warn" dengan nada dua mata saya</p> <p>➤ Bermain flashcard membaca kata: demam, paham, karam, tajam, senam, seragam, macam, padam, tilam, bambu, ayam, asam, sekam,</p> <p>➤ Membaca kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Soni lagi demam</li> <li>• Budi minum susu</li> <li>• Ini malam rabu</li> <li>• Seragam ani baru</li> <li>• Madi suka ayam</li> </ul>	Ketika bernyanyi guru mencontohkan dulu kemudian ikut mengiringi anak bernyanyi. Guru mengurangi perannya ikut bernyanyi bersama ketika menemukan indikator ada anak yang sudah mampu bernyanyi sendiri Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard tanpa gambar
26	22-27 Mei 2023	<p>➤ Menyanyi lagu "mana man hana han, rana ran jana jan, nana nan gana gan, cana cam dana dan, lama lan bana ban"</p>	Ketika bernyanyi guru mencontohkan dulu kemudian ikut mengiringi anak bernyanyi. Guru mengurangi perannya ikut bernyanyi bersama

## Lanjutan Lampiran VI

PROGRAM PETUALANGAN MAHARAJA RA MUTIARA MUSLIMAT  
NU

	<p>ban, pana pan sana san, yana yan kana kan, tana tan wana wan" dengan nada dua mata saya</p> <p>➤ Bermain flashcard membaca kata: teman, Tuhan, koran, janji, kanan, ganti, canda, sedan, bulan, bantu, papap, kapan, bosan,</p> <p>➤ Membaca kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahu kanan adi cedera</li> <li>• Ini bulan juni</li> <li>• Ari janji sama roni</li> <li>• Bapa lagi di hutan</li> <li>• Kapan wina ganti bajir?</li> </ul>	<p>ketika menemukan indikator ada anak yang sudah mampu bertanya sendiri</p> <p>Pada tahap ini flashcard yang dimainkan adalah flashcard tanpa gambar</p>
27	<p>5-10 Juni 2023</p> <p>➤ Membaca kalimat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hari bantu sofa</li> <li>• Kawan malika lagi senam</li> <li>• Bapa makan ikan nila</li> <li>• Teman saya marisa</li> <li>• Senam pagi supaya sehat</li> <li>• Ayam asam manis</li> <li>• Hutan seram sekali</li> <li>• Wanita itu sopan sekali</li> <li>• Hadi lagi bosan</li> <li>• Api itu padam</li> </ul>	



Kepala Sekolah  
RA Mutiara Muslimat NU

Banjarmasin, 10 Juni 2023  
Pendidik Kelompok B  
NA

## LAMPIRAN VII

## TRIANGULASI DATA

No	Fokus Penelitian	Catatan Lapangan	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1	Implementasi kemampuan membaca dengan menggunakan metode petualangan maharaja pada anak kelompok B di RA Mutiara Muslimat NU	(cl1.p1), (cl1.p2), (cl1.p3), (cl2.p1), (cl2.p2), (cl2.p3), (cl3.p1), (cl3.p2), (cl3.p3)	(cwp31), (cwp4), (cwp5), (cwp1), (cwp3), (cwp6), (cwp11), (cwp7), (cwp8), (cwp13), (cwp9), (cwp10), (cwp12), (cwp14), (cwp15), (cwp27), (cwp19), (cwp21), (cwp26), (cwp17), (cwp25), (cwp28), (cwp29), (cwot1), (cwot2), (cwot3), (cwot4), (cwot5), (cwa)	(cdf5), (cdf6.1), (cdf6.2), (cdf12), (cdf9), (cdf8.2), (cdf7), (cdf14), (cdf23), (cdf18), (cdf19), (cdf20), (cdf21), (cdf22), (cdf24)
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kemampuan membaca dengan menggunakan metode petualangan maharaja pada anak kelompok B di RA Mutiara Muslimat NU	(cl2.p1), (cl2.p2), (cl1.p2), (cl3.p1)	(cwks1), (cwks2), (cwks5), (cwks7), (cwks6), (cwp12), (cwp6), (cwp5), (cwp11), (cwp29)	(cdf3)

## LAMPIRAN VIII

## SURAT KEPUTUSAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

## SKRIPSI



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 01 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** :
- bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
  - bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** :
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
  - Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
  - Surat Keputusan Menteri Agama No. 35 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
  - Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Menunjuk dan mengugaskan kepada:
- |                  |  |
|------------------|--|
| Nama             | : Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd |
| NIP/NUP          | : 201702003                                |
| Pangkat/Golongan | : III/c                                    |
| Jabatan Akademik | : Lektor                                   |
- Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- |               |   |
|---------------|---|
| Nama          | : Aghniya Fariha  |
| NIM           | : 200101080812  |
| Jurusan/Prodi | : PIAUD   |
| Judul Skripsi | : KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE PETUALANGAN MAHARAJA PADA ANAK KELOMPOK B DI RA MUTIARA MUSLIMAT NU |
- Kedua** :
- Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperfunya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 04 Desember 2022  
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.  
NIP. 19660405199303005

Tersusun:  
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;  
Ketua Prodi;  
Dosen Pembimbing;



## LAMPIRAN IX

## SURAT PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,3 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492

Email: [piand@uin-antasari.ac.id](mailto:piand@uin-antasari.ac.id) Web: <https://piand.uin-antasari.ac.id/>

## SURAT PERSETUJUAN SEMINAR

Proposal yang berjudul : KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE  
PETUALANGAN MAHARAJA PADA ANAK KELOMPOK B  
DI RA MUTIARA MUSLIMAT NU

Ditulis oleh : Aghaiya Faris

NIM : 200101080812

Jurusan/Prodi : PLAUD

Semester : VI (6)

Alamat : Jl. Gerilya Komplek Tata Benua Indah II Blok Jambu Air No. 22  
RT. 23 RW. 02, Kelurahan Tanjung Pagar, Kecamatan  
Banjarmasin Selatan.

Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui naskah Proposal Skripsi untuk diseminarkan.

Banjarmasin, 09 Februari 2022

Mengetahui dan menyetujui,  
Dosen Pembimbing,

Dyah Agung Pramesty Koernaro, M. Pd  
NUP. 201702003

## LAMPIRAN X

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN SEMINAR  
PROPOSAL SKRIPSI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 90 /Un.14/III.1.k/PP.00.9/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Aghniya Faris  
 N I M : 200101080812  
 Jurusan/Prodi : PIAUD  
 Alamat : Jl. Gerilya Komplek Tata Benua Indah II Blok Jambu Air No. 22 RT. 23  
 RW. 02, Kelurahan Tanjung Pagar, Kecamatan Banjarmasin Selatan.

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE PETUALANGAN MAHARAJA**  
**PADA ANAK KELOMPOK B DI RA MUTIARA MUSLIMAT NU**

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023  
 Tempat : Laboratorium PIAUD Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin  
 Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 28 Februari 2023

Kema,

M. Irfan Islamy

## LAMPIRAN XI

## SURAT PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
 Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

Nomor : 493/Un.14/III.1.k/PP.00.9/11/2023 Banjarmasin, 06 November 2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 daftar  
 Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.  
 Sdr (i) Aghniya Faris  
 NIM. 200101080812  
 Mahasiswa Jurusan PIAUD  
 Di  
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE PETUALANGAN MAHARAJA PADA ANAK  
 KELOMPOK B DI RA MUTIARA MUSLIMAT NU**

Berubah menjadi:

**KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE PETUALANGAN MAHARAJA PADA ANAK  
 KELOMPOK B DI RA MUTIARA MUSLIMAT NU KOTA BANJARMASIN**

Menunjuk:

1. Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Skripsi

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ketua,  
  
 H. Samdani

## LAMPIRAN XII

## SURAT MOHON IZIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235  
 Telepon: (0511) 3262426; (0511) 6783136  
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 818 /Un.14/III.1/PP.00.9/03/2023 15 Maret 2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
 Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala RA Mutiara Muslimat NU  
 Kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (I) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Aghniya Faris  
 NIM : 200101080812  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jalan Gerilya Komplek Tata Benua Indah II Blok Jambu Air No. 22  
 RT. 23 RW.02, Kelurahan Tanjung Pagar, Kecamatan Banjarmasin  
 Selatan, Kota Banjarmasin  
 No HP : 08875975915

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.  
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**LAMPIRAN XIII****SURAT PERSETUJUAN RISET****SURAT PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul : KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE PETUALANGAN MAHARAJA PADA ANAK KELOMPOK B DI RA MUTIARA MUSLIMAT NU KOTA BANJARMASIN

Ditulis oleh : Aghniya Faris

NIM : 200101080812

Jurusan : PIAUD

Semester : VI (6)

Alamat : Jl. Gerilya Komplek Tata Benua Indah II Blok Jambu  
: Air No. 22 RT. 23 RW. 02, Kelurahan Tanjung Pagar,  
Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

Banjarmasin, 02 Maret 2023

Pembimbing



Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd  
NUP. 201702003

## LAMPIRAN XIV

## SURAT RISET PENELITIAN

**SURAT RISET**

Nomor : B-814 /Un.14/III.1/PP.00.9/03/2023

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Aghniya Faris  
 NIM : 200101080812  
 Semester : VI (Enam)

Alamat : Jalan Gerilya Komplek Tata Benua Indah II Blok Jambu Air No. 22  
 RT. 23 RW.02, Kelurahan Tanjung Pagar, Kecamatan Banjarmasin  
 Selatan, Kota Banjarmasin

Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan judul :

**KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE PETUALANGAN MAHARAJA PADA ANAK  
 KELOMPOK B DI RA MUTIARA MUSLIMAT NU KOTA BANJARMASIN**

Tempat Penelitian : RA Mutiara Muslimat NU  
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan  
 Dari Tanggal : 14 Maret 2023  
 Sampai Tanggal : 14 Mei 2023

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 15 Maret 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.  
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Aghniya Faris  
 200101080812

## LAMPIRAN XV

**SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN  
PENELITIAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN  
RAUDHIATUL ATHIFAH MUTIARA MUSLIMAT NU  
Jl. Mutiara Dalam Gg. Baru Indah Rt. 14 Kec. Banjarmasin Selatan 507245669581**



**SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN  
Nomor: 10/ RA-MUT-MNU/ BS/ V/ 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Mariana, S.Sos.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala RA  
Instansi : RA Mutiara Muslimat NU Kota Banjarmasin

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Aghniya Faris  
NIM : 200101080812  
Judul Penelitian : KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE  
PETUALANGAN MAHARAJA PADA ANAK  
KELOMPOK B DI RA MUTIARA MUSLIMAT NU KOTA  
BANJARMASIN

Menyatakan nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian di RA Mutiara Muslimat NU pada tanggal 13 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 15 Mei 2023  
Kepala RA Mutiara Muslimat NU



*Hj. Mariana*  
Hj. Mariana, S.Sos.I

## LAMPIRAN XVI


## LEMBAR KONSULTASI

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	26 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paragraf lebih dipadatkan</li> <li>• Penelitian <i>Audiobook</i> diganti menjadi penelitian Metode Petualangan Maharaja</li> <li>• Penelitian terdahulu diganti menjadi penelitian yang berkaitan dengan Metode Petualangan Maharaja</li> <li>• Kepala judul tidak terpisah dengan isi</li> <li>• Pada bagian BAB II, literasi membaca tidak perlu dihapus tetapi lebih difokuskan kepada membaca</li> <li>• Penulisan lebih diperhatikan</li> <li>• Untuk paragraf minimal 3 kalimat</li> <li>• Perubahan susunan pembahasan di bagian BAB II</li> <li>• Di pedoman wawancara ditambahkan wawancara dengan anak</li> <li>• Pada tabel ditambah tabel 1.2, ... dan font size 10, spasi 1</li> <li>• Di pedoman dokumentasi tambahkan media pembelajaran di sumber data pendidit</li> <li>• Pada teknik analisis data tambahkan gambar bagan</li> <li>• Tambahkan kreasi data</li> <li>• Daftar pustaka dilengkapi dari segi tahun, dari jurnal / buku, doi / link website</li> <li>• Lampiran berisi tabel observasi, wawancara, dan dokumentasi</li> <li>• Konsistensi terhadap penulisan (misal; patai guru, guru semua atau pendidit, pendidit semua)</li> <li>• Penjelasan terkait subjek penelitian yang akan dijadikan bahan penelitian</li> <li>• Penulisan bahasa asing lebih diperhatikan</li> </ul>	
2	02 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek penelitian lebih diperjelas               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengapa memilih 5 orang anak ?</li> <li>- Lebih difokuskan ke mana ?</li> </ul> </li> <li>• Lebih memperdalam penelitian yang diangkat</li> </ul>	




## Lanjutan Lampiran XVI

## LEMBAR KONSULTASI

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arahan terkait riset yang akan dilakukan, observasi terhadap kegiatan dan program metode petualangan maharaja serta media apa saja, Jelaskan perkembangan yang terjadi pada anak di sekolah maupun di rumah, Penilaiannya seperti apa, apa saja yang akan diteliti ( terkait implementasi metode petualangan maharaja berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi), sertakan foto dan video dalam pelaksanaannya.</li> <li>• Penulisan lebih diperhatikan</li> <li>• Tidak ada kata "dan" di awal kalimat</li> <li>• Peretujuan Riset oleh dosen pembimbing</li> </ul>	
3	02 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tambahkan tujuan sekolah</li> <li>• Konsistensi terhadap penulisan</li> <li>• Prestasi akademik sekolah boleh tidak dicantumkan</li> <li>• Spasi lebih diperhatikan</li> <li>• Penulisan tabel lebih diperhatikan</li> <li>• Untuk nama yang menjadi subjek penelitian berupa inisial</li> <li>• Penulisan bahasa asing lebih diperhatikan</li> <li>• Tambahkan coding di setiap hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi</li> <li>• Buat tabel coding</li> <li>• Di awal kalimat jangan pakai "dan"</li> <li>• Tambahkan kata "berdasarkan hasil observasi/wawancara" di hasil observasi / wawancara</li> <li>• Penjelasan terkait hasil penelitian</li> <li>• Pada hasil penelitian dituliskan secara garis besarnya saja dan data lengkapnya letakkan di lampiran</li> </ul>	



## Lanjutan Lampiran XVI

## LEMBAR KONSULTASI

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
4	07 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan dalam bahasa asing di cetak miring</li> <li>• Penulisan dan spasi lebih diperhatikan</li> <li>• Konsistensi penulisan</li> <li>• Peletakan coding pada tabel diletakkan di akhir kalimat</li> <li>• Penulisan dalam tabel font 10</li> <li>• Tidak ada kata "dan" di awal kalimat, lebih diperhatikan dan cek kembali</li> <li>• Wawancara orang tua di bab IV menggunakan bahasa daerah</li> <li>• Tambahkan foto-foto kegiatan</li> <li>• Penulisan kata "absensi" diganti menjadi "presensi"</li> <li>• Coding diberikan footnote</li> <li>• Di pembahasan, tambahkan teori lebih banyak dan kaitkan dengan hasil penelitian</li> <li>• Tidak ada coding lagi di pembahasan</li> <li>• Peletakan deskripsi dan kesimpulan pertembangan anak diubah ke hasil penelitian</li> <li>• Tambahkan keterangan di setiap ada memuat tabel, misal "pada tabel 8-10 ..."</li> <li>• Di simpulan, kalimat dijadikan satu saja (pada simpulan no. 1)</li> <li>• Daftar pustaka lebih diperhatikan (tambahkan doi / link jurnal)</li> <li>• Tambahkan TTD kepada sekolah maupun pendidik, serta orang tua pada hasil wawancara. Pada setiap data yang didapat dari sekolah juga diberikan stempel sekolah</li> <li>• Hasil observasi dibagi menjadi per hari</li> <li>• Pada catatan dokumentasi (foto) dijadikan beberapa bagian (misal, sarana dan prasarana, media, kegiatan bermain) dan diberikan keterangan)</li> </ul>	

## Lanjutan Lampiran XVI

## LEMBAR KONSULTASI

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
5	21 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berikan catatan observasi dalam faktor<sup>2</sup> yang mempengaruhi kemampuan membaca menggunakan Metode petualangan Maharaja pada Anak Kelompok B di RA Mutiara Muslimat NU Kota Banjarmasin</li> <li>• Masih ada beberapa coding yang tidak pakai footnote.</li> <li>• Berikan frame pada bagian lampiran</li> <li>• Triangulasi data tidak perlu di scan</li> <li>• Penulisan cet kembali dan lebih diperhatikan lagi</li> </ul>	
6.	27 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• TTD Surat persetujuan</li> <li>• Daftar sidang</li> </ul>	

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Aghniya Faris
2. NIM : 200101080812
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 23 Maret 2002
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jalan Gerilya Komplek Tata Benua Indah II  
Blok Jambu Air No. 22 RT. 23 RW. 002  
Kelurahan Tanjung Pagar, Kecamatan  
Banjarmasin Selatan.
6. No. HP : 08875975915
7. Alamat Email : [aghniyafaris70@gmail.com](mailto:aghniyafaris70@gmail.com)
8. Pendidikan :
  - a. RA Mardhiyah
  - b. SDN Muhammadiyah 6
  - c. SDN Pemurus Dalam 6
  - d. SMPN 8 Banjarmasin
  - e. SMAN 13 Banjarmasin
  - f. UIN Antasari Banjarmasin
9. Pengalaman Organisasi/Kerja : -
10. Prestasi Akademik :
  - a. Harapan II Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional Dalam Rangka Peringatan Milad Jurusan PIAUD UIN Antasari Banjarmasin
  - b. Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Jurusan Dalam Rangka Acara PIAUD Talents Show oleh HMJ PIAUD FTK UIN Antasari Banjarmasin
  - c. Juara II Cabang Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional Gebyar Kemerdekaan RI oleh HMJ PIAUD UIN Sumatera Utara Medan
  - d. Juara III Esai Tingkat Fakultas pada Kegiatan Panggung Tarbiyah oleh DEMA FTK UIN Antasari Banjarmasin
  - e. Juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional Dalam Kegiatan Generasi Muda Mahasiswa PIAUD oleh HMPS PIAUD UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
  - f. Juara II Desain Kelas Tingkat Nasional
11. Prestasi Nonakademik : -
12. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 01 November 2023



Aghniya Faris